

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA  
PADA MATERI PECAHAN KELAS IV  
SDIT AL-IHSAN BENGKULU TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**OLEH:**

**HATIP FADLANSYAH**

**1911240272**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBİYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU  
2024**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM  
MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA  
PADA MATERI PECAHAN KELAS IV  
SDIT AL-IHSAN BENGKULU TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**OLEH:**

**HATIP FADLANSYAH**  
**1911240272**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH JURUSAN TARBİYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2024**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hatip Fadlansyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekik Nyaring, 15 Mei 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM : 1911240272

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas IV Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



Hatip Fadlansyah

NIM. 1911240272



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

*Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu*

**PENGESAHAN**

Sketsi dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah”**, yang disusun oleh **Hatip Fadlansyah, NIM. 1911240272**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, telah di uji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada, hari Selasa Tanggal 30 Januari 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat guna, memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

**Ketua**

**Dr. Irwan satria. S.Ag, M.Pd**

**NIP. 197407182003121004**

**Sekretaris**

**Zubaidah Bayan, M.Us**

**NIPPPK. 197204162023212009**

**Penguji I**

**Dr. Basinun, S.Ag M.Pd**

**NIP. 197710052007102005**

**Penguji II**

**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**

**NIP. 196911222000032002**

**Bengkulu, Februari 2024**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

**Dr. H. Mus Mulyadi, M.Pd**

**NIP. 199610082019032009**





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

**Hal : Skripsi Sdr. Hatip Fadlansyah**  
**NIM : 1911240272**

*Asalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan  
 seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi  
 sdr

**Nama : Hatip Fadlansyah**  
**NIM : 1911240272**  
**Judul : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan**  
**Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan**  
**Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah  
 skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru  
 Madrasah Ibtidaiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima  
 kasih.

*Wasallamu'alaikum, Wr.Wb.*

**Bengkulu, Februari 2024**  
**Pembimbing I**  
**Pembimbing II**

**Dr. Aziza Aryati, M.Ag**      **Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si**  
**NIP.197212122005012007**      **NIP.199010302023211032**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Skripsi yang ditulis oleh:**

**Nama** : Hatip Fadlansyah

**NIM** : 1911240272

**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Jurusan** : Tarbiyah

**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **“Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah”** ini telah dibimbing, diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu,

Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi.

**Pembimbing I**

**Bengkulu, Februari 2024**

**Pembimbing II**

**Dr. Aziza Aryati, M.Ag**  
**NIP. 197212122005012007**

**Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si**  
**NIP. 199010302023211032**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi robbil' alamin, akhirnya saya persembahkan salah satu karya yang saya torehkan dalam dunia kependidikan untuk starta satu kepada:

1. Untuk yang tercinta kedua orang tuaku, (Bapakku Untung dan Ibuku Yenni), terimakasih telah senantiasa mendo'akanku, memberikan dukungan baik secara moral maupun materi selama masa pendidikanku.
2. Untuk yang tersayang saudara kandungku, terimakasih telah banyak membantu dalam urusan perkuliahanku dan menjadi saudara terhebat dalam hidupku.
3. Untuk yang tercinta keluargaku, yang telah banyak membantu, mendukung, memotivasi dan mendo'akanku untuk menuntut ilmu supaya menjadi orang yang sukses, saya ucapkan terimakasih semoga Allah membalas kebaikan kalian.
4. Untuk dosen pembimbing yang telah membantuku, membimbing, yang selalu memberikan dukungan dan arahan. Terimakasih atas semua kesabaran dan kebaikan Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si selaku pembimbing 2 dan Ibu Dr. Aziza Aryati, M.Ag selaku pembimbing 1 yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian Aamiin, rasa syukur dan pelajaran berharga dalam sejarah hidupku bisa di bimbing oleh Bapak dan Ibu yang luar biasa.
5. Untuk teman seperjuangan bimbinganku, terimakasih sudah selalu menemani dalam perjuangan selama bimbingan dan memberikan saran untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 Khususnya kelas PGMI H. Terimakasih telah kebersamai melewati pahit manisnya menjadi mahasiswa selama masa perkuliahan.
7. Almamaterku kampus hijau UINFAS Kota Bengkulu.

## MOTTO

عَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُهُوَ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

~(Q.S. Al-Baqarah: 216)~

“Jangan terlalu serius, hidup ini bukan ujian matematika dan tetaplah hidup untuk menjadi lebih baik bukan untuk menjadi yang terbaik”

~(Hatip Fadlansyah)~



**Nama : Hatip Fadlansyah**  
**NIM : 1911240272**  
**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Judul : Analisis kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah. Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diambil dan dikumpulkan bersumber dari guru kelas dan siswa kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah. Analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap pelaksanaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu dengan triangulasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah, yaitu kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam memahami prinsip, dan kesulitan dalam keterampilan (skill).

***Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Matematika, Pecahan***

**Nama : Hatip Fadlansyah**  
**NIM : 1911240272**  
**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Judul : Analisis kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah**

### **ABSTRACT**

This study is intended to answer describing students' difficulties in solving math story problems in class IV fractional material of SDIT Al-Ihsan Central Bengkulu. The approach method carried out in this study is qualitative. In conducting research, researchers use qualitative descriptive data analysis techniques. Data collection was conducted using test data, interviews, observations and documentation. The data taken and collected were sourced from class teachers and grade IV students of SDIT Al-Ihsan Central Bengkulu. Data analysis is carried out through three stages of implementation, namely data reduction, data presentation, and conclusions. Checking the validity of the data used, namely by triangulation. The results of the study obtained showed that students' difficulties in solving math story problems in class IV fractional material of SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah, namely difficulties in understanding concepts, difficulties in understanding principles, and difficulties in skills (skills).

***Keywords : learning difficulties, mathematics, Fractional***

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan ridha-Nya kepada peneliti dapat menyusun proposal skripsi yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah**”.

Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang mana telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi SI di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Terbiyah Tadris UINFAS Bengkulu, selama peneliti mengikuti perkuliahan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Ibu Dr. Aziza Aryanti, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu sekaligus pembimbing I, selama penulis mengikuti perkuliahan juga telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, selama penulis mengikuti perkuliahan juga telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
5. Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Bapak Dr. Syahril, S.Sos, M.Ag selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
7. Bapak dan ibu dosen dan staf di prodi PGMI UINFAS Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu peneliti menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Ibu Nopika Arita Sari, S.Pd.I selaku kepala sekolah SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi selama penelitian.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam pembuatan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, peneliti sampaikan terima kasih.

Bengkulu, November 2023

**Hatip Fadlansyah**  
NIM. 1911240272

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Belajar .....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Prinsip Belajar.....	11
3. Hasil Belajar.....	12
B. Kesulitan Belajar .....	13
C. Pembelajaran Matematika .....	23
D. Materi Pecahan .....	27
E. Kajian Pustaka .....	29
F. Kerangka Berfikir .....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Metode penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Sumber Data .....	36
D. Fokus Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	45
B. Deskripsi Dan Analisis Data.....	58
C. Analisi Lembar Jawaban Siswa dan Hasil Wawancara.....	69
D. Pembahasan .....	83

### **BAB V PENUTUP**

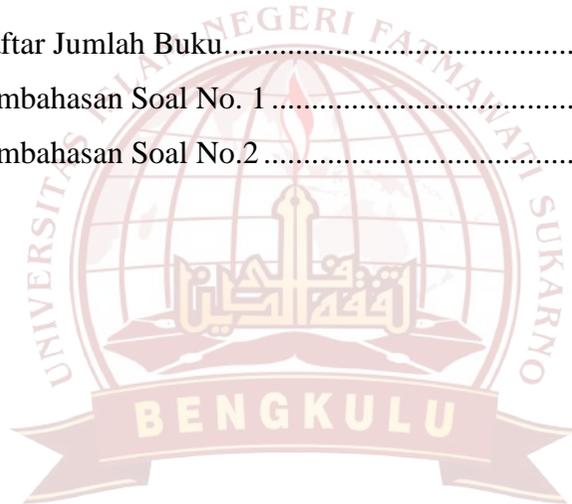
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Kajian Pustaka .....	29
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir .....	33
Tabel 4.1 Data Guru Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah .....	47
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah .....	50
Tabel 4.3 Jumlah Mutasi Siswa.....	50
Tabel 4.4 Data Usia dan Absensi Siswa.....	51
Tabel 4.5 Daftar Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	52
Tabel 4.6 Daftar Jumlah Buku.....	56
Tabel 4.7 Pembahasan Soal No. 1 .....	61
Tabel 4.8 Pembahasan Soal No.2 .....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gerbang masuk Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah

Gambar 1.2 Lingkungan Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah

Gambar 1.3 Wawancara dengan guru matematika kelas IV

Gambar 1.4 Proses pembelajaran dikelas IV

Gambar 1.5 Wawancara terhadap siswa-siswi kelas IV

Gambar 4.1 Subjek Berkemampuan Rendah (BMR)

Gambar 4.2 Subjek Berkemampuan Sedang (BMS)

Gambar 4.3 Subjek Berkemampuan Tinggi (BMT)



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. SK Kompre
- Lampiran 3. SK Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6. Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8. Kartu Bimbingan
- Lampiran 9. Cek Plagiasi
- Lampiran 10. Riwayat Hidup
- Lampiran 11. Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan untuk perubahan menuju pendewasaan pikiran, sikap, tingkah laku dan lainnya. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup> Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat pokok, karena dengan pendidikan akan melahirkan generasi-generasi yang cerdas yang akan menunjukkan bangsa ini. Melalui pendidikan seorang manusia akan mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik, karena dalam proses ini setiap individu akan belajar mengembangkan potensi, kepribadian, kecerdasan dan ketrampilan yang akan berguna untuk kehidupan di masa depan. Utama untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis dan keterampilan kognitif yang lebih tinggi merupakan “kendaraan” matematika.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dalam proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau

---

<sup>1</sup> Siti Kurniani Ningsih Dkk, “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar”, *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, Vol.2, No.1, (2021), hal. 44.

<sup>2</sup> Ibid.

kelompok dalam mengembangkan potensi dirinya atau usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan. Kualitas pendidikan tidak semata-mata diukur dari mutu keluaran pendidikan secara utuh akan tetapi dikaitkan dengan konteks dimana mutu itu harus ada dalam standar pendidikan nasional.<sup>3</sup> Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk pribadi yang berkualitas dan berkarakter, yang mampu beradaptasi secara cepat dan tepat terhadap lingkungan sekitar sehingga memiliki cara pandang yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan.<sup>4</sup>

Pada usia Sekolah Dasar belajar merupakan suatu proses individu dimana perubahan perilaku sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup>

Dalam islam, istilah belajar diambil dari kata *iqra* yang berarti perintah untuk membaca. Dengan proses membaca seseorang akan mendapat banyak pengetahuan dan

---

<sup>3</sup> Dea Farhani, "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan", *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol.4, No.2, (Desember 2019), hal. 210

<sup>4</sup> Ibid

<sup>5</sup> Nunuk Badriyah Dkk, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas III Sdn Lamper Tengah 02, *Jurnal Pendidikan*, Vol.15, No.1, (Maret 2020), Hal. 11.

wawasan.<sup>6</sup> Hal ini terbukti dengan turunnya wahyu pertama kepada nabi Muhammad Saw, yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang diketahuinya.<sup>7</sup>

Dari ayat tersebut disimpulkan bahwa adanya perintah membaca (belajar) hukumnya wajib. Dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya *fi'il amar* (kata perintah) yang berulang yaitu kalimat *اقْرَأْ* yang menunjukkan bahwa perintah membaca ini benar adanya. Karena ilmu merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap manusia sebagai pengajaran

<sup>6</sup> Muhamad Husnul Amri, *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDTQ AL AZKA Cisauk Tangerang*, ( Jakarta: Skripsi, 2022), Hal. 4.

<sup>7</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahannya, *Departemen Agama RI*, (Semarang: Raja Publishing, 2015), Hal. 597.

maupun pembiasaan dengan latihan dalam penerapannya di masa yang akan datang.

Kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kesulitan belajar terjadi karena adanya gangguan secara nyata yang ada dalam diri peserta didik, baik itu gangguan neurologis, proses psikologis ataupun sebab-sebab yang lainnya, sehingga peserta didik mengalaminya di suatu kelas mendapatkan prestasi yang rendah.<sup>8</sup> Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar memerlukan perhatian khusus untuk dapat meningkatkan prestasi akademiknya.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu

---

<sup>8</sup> Rohani Dkk, "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas II Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan", *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, Vol.2, No.02, (Februari 2021), Hal. 18.

dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.<sup>9</sup>

Matematika biasanya dianggap siswa sebagai pelajaran yang paling sulit. Sehingga dari anggapan itu banyak murid tampaknya menjadi tidak tertarik dengan matematika, hal ini menjadi permasalahan bagi guru sehingga perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar anggapan siswa tadi dapat terselesaikan. Matematika juga dapat digunakan untuk menganalisa dan menyederhanakan sebagai problem. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamalan sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam pembelajaran matematika memerlukan tahapan-tahapan yang hierarkis, yakni bentuk belajar yang terstruktur dan terencana berdasarkan pada pengetahuan dan latihan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk mempelajari materi selanjutnya.<sup>10</sup>

Terdapat banyak materi yang diajarkan pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar, salah satunya yaitu materi pecahan. Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Pecahan terjadi karena satu benda dibagi

---

<sup>9</sup> Nunuk Badriyah Dkk, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan, *Jurnal Pendidikan*, Vol.15, No.1, (Maret 2020), Hal. 11.

<sup>10</sup> Alan Suherdi Dkk, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Bilangan, *Jurnal On Education*, Vol.02, No.03, (April 2020), Hal. 314.

menjadi beberapa bagian sama besar dan bagian-bagian itu mempunyai nilai pecahan. Pada jenjang sekolah dasar pembelajaran matematika khususnya kelas IV materi pecahan yang diajarkan yaitu membandingkan pecahan, menjumlahkan pecahan, dan pengurangan pecahan secara sederhana.<sup>11</sup>

Kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan, membuat siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi pecahan. Rendahnya tingkat keberhasilan dalam pembelajaran matematika dikarenakan beberapa alasan, diantaranya karena faktor kesulitan siswa dalam menerima materi pada pelajaran matematika, dan faktor yang lain disebabkan karena kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika., pemecahan masalah adalah aplikasi dari konsep dan keterampilan. Dalam pemecahan masalah biasanya melibatkan beberapa kombinasi konsep dan keterampilan dalam situasi baru atau situasi yang berbeda. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika diperlukan pemahaman konsep-konsep pada bilangan pecahan terutama pada operasi hitung dasar.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan guru kelas 4 di SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah,

---

<sup>11</sup> Nunuk Badriyah Dkk, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan, *Jurnal Pendidikan*, Vol.15, No.1, (Maret 2020), Hal. 11.

<sup>12</sup> Ibid.

bahwasanya di kelas 4 ini banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan pada proses pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan bentuk soal cerita. Namun sebelum dilakukan perbaikan, perlu adanya analisis mengenai kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam mengerjakan soal cerita, agar guru dapat mengambil langkah perbaikan yang tepat untuk proses belajar mengajar untuk kedepannya.

Peneliti berharap dapat memberikan masukan untuk tindakan lebih lanjut dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada materi pecahan dengan tepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika akan meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Matematika Pada Materi Pecahan Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian yaitu Apa saja jenis kesulitan yang dialami siswa kelas IV dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan di SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa

kelas IV dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan di SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah.

Manfaat teoritis maupun praktis yaitu:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya tentang kesulitan belajar anak untuk pembelajaran matematika pada materi pecahan.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Lembaga pendidikan formal

Penelitian ini nantinya diharapkan menghasilkan suatu temuan dimana hasilnya dapat digunakan sebagai rujukan oleh para guru dalam rangka mengatasi anak berkesulitan belajar ditingkat sekolah dasar khususnya pada kelas rendah.

2. Orang Tua

Sebagai sumber untuk mendeteksi, membimbing, dan menemukan solusi anak kesulitan belajar sedini mungkin.

3. Peneliti lanjutan

Penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk referensi dalam penelitian berikutnya guna dijadikan pedoman dan dapat

dikembangkan agar pengetahuan ini dapat diketahui masyarakat luas.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Belajar

##### 1. Pengertian Belajar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) arti kata belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>1</sup> Belajar adalah suatu upaya pembelajar untuk mengembangkan seluruh kepribadiannya, baik fisik maupun psikis. Belajar dimaksudkan juga untuk mengembangkan seluruh aspek intelegensi sehingga anak didik akan menjadi manusia yang utuh, cerdas secara intelegensi, cerdas secara emosi, cerdas psikomotoriknya, dan memiliki keterampilan hidup yang bermakna baginya.<sup>2</sup>

Menurut Morgan, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>3</sup> Sedangkan menurut sumber lain, belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang

---

<sup>1</sup> KBBI

<sup>2</sup> Suyono, Hariyanto, Belajar Dan Pembelajaran “*Teori Dan Konsep Dasar*”(Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), Hlm. 165

<sup>3</sup> Muhammad Thobroni , Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran “Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional”*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hlm. 20

relatif menetap.<sup>4</sup> Teori belajar menurut Jean Peaget. Jika kita akan memberikan pelajaran tentang sesuatu kepada anak didik, maka kita harus memperhatikan tingkat perkembangan berfikir anak tersebut.<sup>5</sup>

Penulis menyimpulkan, belajar adalah suatu aktivitas yang harus dialami setiap individu guna mengasah seluruh kemampuannya, baik dalam ranah afektif, psikomotorik dan juga kognitifnya. Sehingga pada tahap akhir setiap belajar akan mencapai tujuan dari belajar itu sendiri, apa yang didapat, apa yang dicapai selama proses belajar.

## 2. Prinsip belajar

prinsip-prinsip belajar terdiri dari 3 hal.

1. Pertama, prinsip belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar yang memiliki ciri-ciri:<sup>6</sup>
  - a. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental (disadari)
  - b. Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya
  - c. Bermanfaat sebagai bekal hidup
  - d. Positif
  - e. Aktif sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan

---

<sup>4</sup> Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar "Teori, Diagnosis, Ddan Remediasinya"* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2012), Hlm. 19

<sup>5</sup> Ibid., Hlm. 17

<sup>6</sup> Muhammad Thobroni , Arif Mustofa, Op,Cit., Hlm. 21

- f. Permanen atau tetap
  - g. Bertujuan dan terarah
  - h. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan
2. Prinsip kedua, belajar adalah proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
3. Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah interaksi peserta didik dengan lingkungannya. Jadi, ketiga prinsip belajar tersebut menjadi kesatuan yang tidak bisa terpisahkan dan saling berkaitan satu dengan yang lain dalam belajar.
3. Hasil belajar
- Hasil belajar adalah pola-pola perubahan nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan. Merujuk pada pemikiran gagne, hasil belajar dapat berupa hal-hal berikut:<sup>7</sup>
- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuandalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
  - b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan merepresentasikan konsep dan lambang.
  - c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya.

---

<sup>7</sup> Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, Op,Cit., Hlm. 22

- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan objek tersebut serta menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

Sedangkan menurut Bloom, hasil belajar mencakup tiga domain, yakni kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.

## **B. Kesulitan Belajar**

Pengertian kesulitan belajar

Pada umumnya “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan dan dibutuhkan usaha yang lebih giat untuk mengatasinya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dimana hambatan tersebut mungkin disadari dan

mungkin tidak disadari oleh orang yang mengalaminya.<sup>8</sup> Kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh sebagian siswa di sekolah dasar, bahkan dialami oleh siswa-siswa pada jenjang selanjutnya.

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang dialami oleh seseorang dimana mengalami hambatan-hambatan dalam proses belajar sehingga kesulitan untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan tersebut bisa disadari maupun tidak oleh orang yang mengalaminya. Dan orang yang mengalaminya akan mendapatkan hasil di bawah semestinya dalam proses mencapai hasil belajar.

Kesulitan belajar memiliki pengertian yang luas, termasuk pada pengertian-pengertian di bawah ini.<sup>9</sup>

#### 1) *Learning Disorder* (Gangguan Belajar)

Keadaan ini dialami oleh seseorang yang mengalami gangguan dalam proses belajarnya karena timbulnya respons yang bertentangan. Pada dasarnya seseorang yang mengalaminya tidak terganggu dalam prestasi belajarnya, tetapi proses

---

<sup>8</sup> Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus* (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm. 6.

<sup>9</sup> Andrian Yufa Bagaskara, *Kesulitan Belajar pada Anak Dislexya untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3*, Skripsi, Jurusan PGMI, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 18

belajarnya yang terganggu atau terhambat oleh adanya respons-respons yang bertentangan.

2) *Learning Disabilities* (Ketidakmampuan Belajar)

Keadaan dimana murid tidak mampu belajar atau menghindari belajar sehingga hasil belajarnya di bawah potensi yang dimilikinya.

3) *Learning Disfunction* (Ketidakfungsian Belajar)

Keadaan ini ditandai dengan ketidakberfungsian proses belajar dengan baik meskipun tidak ada tanda-tanda gangguan mental, indra, maupun gangguan psikologis lainnya.

4) *Under Achiever* (Pencapaian Rendah)

Keadaan yang mengacu pada anak-anak yang tingkat intelektualnya di atas norma, tetapi memiliki prestasi belajar rendah.

5) *Slow Learner* (Lambat Belajar)

Keadaan dimana seseorang mengalami kelambatan dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan dengan murid-murid lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar memiliki pengertian yang lebih luas dari Learning Disorder, Learning Disabilities, Learning Disfunction, Under Achiever dan Slow Learner.

Selanjutnya definisi kesulitan belajar akan mudah dipahami dari berbagai definisi yang dikemukakan oleh para ahlinya. Siswa yang teridentifikasi mengalami kesulitan belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Memiliki tingkat intelegensi (IQ) normal, bahkan bisa di atas normal dan di bawah normal. Anak yang memiliki IQ sedikit bukan berarti tidak normal hanya saja kesulitan belajar yang dialaminya membuat ia kesulitan dalam mengerjakan test IQ.
- b. Mengalami kesulitan dalam beberapa mata pelajaran. Namun, memiliki nilai yang baik pada mata pelajaran yang lain.
- c. Kesulitan belajar akan berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya sehingga dapat masuk kategori siswa dengan hasil belajar di bawah potensi yang dimilikinya.

#### Klasifikasi kesulitan belajar

Kesulitan belajar merupakan rentangan dari kesulitan belajar ringan sampai pada kesulitan belajar berat. Kesulitan ini mempengaruhi salah satu atau lebih proses penerimaan, pengolahan, penggunaan informasi yang berkaitan dengan hal-hal berikut ini:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibid., hlm. 21

<sup>11</sup> Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar “Prespektif, Asesmen, dan Penanggulangannya”*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 31

- a. Kemampuan berbahasa lisan yang mencakup (mendengar, berbicara, dan memahami pembicaraan).
- b. Kemampuan membaca yang mencakup encoding, pengetahuan tentang fonetik, pengenalan dan pemahaman arti kata.
- c. Kemampuan menulis, yang mencakup mengeja, menulis, dan mengarang
- d. Kemampuan matematika, yang mencakup berhitung dan pemecahan masalah

#### Faktor kesulitan belajar

Kesulitan belajar yang dialami siswa biasanya dapat dilihat bagaimana kinerja akademik siswa dalam belajarnya atau hasil belajar siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Secara garis besar faktor penyebab siswa mengalami kesulitan terbagi atas faktor intern yakni hal-hal atau keadaan yang muncul dari diri anak dan faktor ekstern yakni hal-hal atau keadaan yang muncul dari luar diri anak.<sup>12</sup>

Kedua faktor di atas yakni faktor intern dan faktor ekstern meliputi beberapa hal atau keadaan.<sup>13</sup> Menurut Ilham dan Wiyani faktor intern meliputi terdiri dari faktor fisiologis yang dapat menyebabkan anak kesulitan

---

<sup>12</sup> Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan Pedekatan Baru, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2009), hal 182-183

<sup>13</sup> Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 265-266

belajar yaitu kondisi siswa yang sakit, kurang sehat, atau adanya kelemahan atau cacat tubuh dan sebagainya. Selain faktor tersebut, ada faktor psikologis yang dapat menyebabkan anak kesulitan belajar yaitu bakat terhadap pelajaran yang rendah, minat belajar yang rendah, motivasi belajar yang rendah, kondisi mental kesehatan yang kurang baik, serta tipe khusus siswa dalam belajar.

Sedangkan faktor ekstern yaitu ada faktor nonsosial yang dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam belajarnya berupa peralatan belajar atau media belajar yang kurang baik atau bahkan kurang lengkap, kondisi gedung atau ruangan yang tidak layak, kurikulum yang sulit dijabarkan oleh guru dan sulit dikuasai oleh siswa, pelaksanaan pembelajaran kurang disiplin dan sebagainya. Selain faktor tersebut, ada faktor sosial yang meliputi faktor keluarga, sekolah, teman bermain, dan lingkungan masyarakat. Faktor sosial lainnya juga yang mempengaruhi belajar adalah guru.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, kondisi guru juga dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru yang kurang mampu dalam menentukan atau mengampu mata pelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan,

2) Pola hubungan guru dengan siswa yang kurang baik, seperti suka marah, tidak pernah senyum, sombong, kurang pandai menjelaskan dan lain sebagainya,

3) Guru menuntut dan menetapkan standar keberhasilan belajar yang terlalu tinggi di atas kemampuan siswa secara umum

Selain faktor di atas, menurut Krik dan Galger faktor penyebab kesulitan belajar terdiri dari 4 faktor, yaitu; (1) Faktor kondisi fisik (2) Faktor lingkungan, (3) Faktor motivasi dan sikap, dan (4) Faktor psikologis.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji kesulitan-kesulitan belajar matematika yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kesulitan konsep, kesulitan prinsip, dan kesulitan keterampilan (skill difficulty).

#### 1. Kesulitan konsep

Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata. Konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek

yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu.<sup>14</sup>

Hubungan kesulitan konsep dalam matematika akan berakibat lemahnya penguasaan materi secara utuh. Kesulitan pada konsep dasar akan menyulitkan penguasaan konsep selanjutnya yang lebih tinggi. Hal ini mengingat urutan materi matematika yang tersusun secara hirarki, konsep yang satu menjadi dasar untuk memahami konsep lain.

Pada konsep matematika ini yang berarti siswa dapat menggolongkan, memberi contoh atau bukan contoh dari yang telah dikonsepskan. Siswa dikatakan mengalami kesulitan konsep dalam materi penjumlahan pecahan berpenyebut beda, ketika siswa tersebut tidak dapat menggunakannya dalam situasi tertentu.

Kesulitan pada tahap konsep yaitu :

- 1) Ketidakmampuan untuk mengingat nama-nama secara teknis
- 2) Ketidakmampuan untuk menyertakan arti dari istilah yang mewakili konsep tertentu.
- 3) Ketidakmampuan untuk mengingat satu atau lebih kondisi yang diperlukan bagi suatu objek

---

<sup>14</sup> Bahri, Syaiful. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. h. 30

untuk dinyatakan dengan istilah yang mewakilinya.

- 4) Ketidakmampuan untuk mengingat suatu kondisi yang cukup bagi suatu objek untuk dinyatakan dengan istilah yang mewakili konsep tersebut.
- 5) Tidak dapat mengelompokkan objek sebagai contoh-contoh suatu konsep dari objek yang bukan contohnya.
- 6) Ketidakmampuan untuk menyimpulkan informasi dari suatu konsep yang diberikan.<sup>15</sup>

## 2. Kesulitan prinsip

Prinsip adalah rangkaian konsep beserta hubungannya. Selain itu dapat terbentuk dengan menghubungkan objek lain berupa fakta atau operasi. Prinsip dalam matematika sering juga disebut asas atau objek yang menyatakan hubungan dari dua objek. Objek itu dihubungkan baik berupa fakta, konsep, operasi, atau asas lain. Siswa dikatakan mengalami kesulitan prinsip ketika siswa tidak dapat mengidentifikasi konsep yang terkandung dalam prinsip secara tepat dan tidak dapat menentukan hubungan antara konsep tersebut

---

<sup>15</sup> Yusmin, Edy. 1995. Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Objek Belajar Matematika. Pontianak: Universitas Tanjungpura. h. 18

dengan situasi tertentu secara tidak dapat mengembangkan sebagai suatu pengetahuan baru.

Kesulitan prinsip dalam mengerjakan soal matematika sering juga disebut kesulitan dalam menemukan rumus-rumus atau menggunakan yang telah ada. Hal ini penting, mengingat dalam mempelajari dan mengerjakan soal-soal matematika menggunakan rumus sangat diperlukan.

### 3. Kesulitan keterampilan skill

Keterampilan (skill) dalam matematika adalah operasi dan prosedur. Pekerjaan dan langkah-langkah pekerjaan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam matematika. Keterampilan (skill) menunjuk pada sesuatu yang dilakukan oleh seseorang. Sebagai contoh dalam matematika, proses menggunakan operasi dasar dalam penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, adalah suatu jenis keterampilan matematika (mathematic skill).

Suatu keterampilan dapat dilihat dari kinerja anak secara baik atau kurang baik, secara cepat atau lambat, dan secara mudah, sulit atau sangat sulit. Keterampilan cenderung berkembang dan dapat ditingkatkan melalui latihan-latihan mengerjakan soal matematika. Akan tetapi masih dijumpai di

lapangan siswa yang mengalami kesulitan dalam operasi hitung sehingga langkah demi langkah mengalami kesalahan dengan berujung hasil akhir yang dicari salah.

Kesulitan keterampilan untuk mengoperasikan bilangan biasanya terjadi pada siswa yang berkemampuan lemah dalam matematika, sehingga mengalami kesulitan dan kurang terampil dalam mengoperasikan bilangan. Hal ini terjadi disebabkan karena dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dasar ternyata siswa tidak menguasai materi yang diberikan.

Siswa dikatakan mengalami kesulitan keterampilan jika tidak mampu memanipulasi langkah-langkah untuk menjawab suatu soal. Ketidakmampuan dalam operasi bilangan dan perhitungan yang tidak tepat, maka akan menghasilkan jawaban yang salah.

### **C. Pembelajaran Matematika**

Banyak orang menganggap bahwa matematika merupakan studi yang paling sulit. Meskipun begitu semua orang harus mempelajarinya karena belajar matematika merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan yang

dialami saat belajar matematika ini bisa dialami oleh mereka yang tidak berkesulitan belajar.

Menurut Johnson dan Myklebust, matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Lerner mengemukakan bahwa matematika di samping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas.<sup>16</sup> Matematika kadang disalah artikan dengan aritmatika atau berhitung. Padahal matematika memiliki cangkupan yang luas dari pada aritmatika. Berdasarkan dari pendapat tersebut tentang matematika dapat disimpulkan bahwa matematika sebagai ilmu tentang kuantitas, dimana lebih menekankan pada metodenya dari pada pokok persoalan matematika itu sendiri.

Bidang studi matematika yang diajarkan di bangku SD meliputi tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar, dan geometri. Aritmatika atau berhitung ini adalah pengetahuan tentang bilangan. Dan dalam perkembangannya penggunaan bilangan sering diganti

---

<sup>16</sup> Prof. Dr. Mulyono Abdurrahman. *Anak Berkesulitan Belajar "Teori, Diagnosis, Dan Remediasinya"*. (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2012), Hlm. 202.

dengan abjad yakni disebut dengan aljabar. Berbeda dengan aritmatika dan aljabar, geometri adalah berhubungan dengan titik dan garis. Matematika merupakan bidang studi yang harus dipelajari oleh semua siswa SD hingga SLTP dan juga perguruan tinggi.

Ada lima alasan mengapa matematika ini penting untuk dipelajari menurut Cornelius. Diantararanya karena matematika:

- a. Sarana berpikir jelas dan logis,
- b. Sarana untuk memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari,
- c. Saran untuk mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman,
- d. Sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan yang terakhir
- e. Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.<sup>17</sup>

Dunia pendidikan matematika di Indonesia dikenal dengan adanya matematika modern yang mulai diajarkan di SD. Matematika modern ini menekankan pada pemahaman struktur dasar sistem bilangan yang menekankan mengapa dan bagaimana matematika melalui penemuan dan eksplorasi daripada mempelajari keterampilan dan fakta-fakta hafalan. Pembelajaran

---

<sup>17</sup> Ibid., Hlm. 204

seperti ini telah mengabaikan psikologi belajar dan kurang menguntungkan bagi anak berkesulitan belajar.

Ada beberapa pendekatan dalam pengajaran matematika yang masing-masing didasarkan atas teori belajar yang berbeda. Ada empat pendekatan yang paling berpengaruh dalam pengajaran matematika yaitu:

- a. Urutan belajar yang bersifat perkembangan (*development learning sequences*),
- b. Belajar tuntas (*mastery learning*)
- c. Strategi belajar (*learning strategies*)
- d. Pemecahan masalah (*problemsolving*).<sup>18</sup>

Empat pendekatan yang telah dikemukakan di atas memiliki implikasi bagi anak berkesulitan belajar matematika. Empat pendekatan di atas dapat digunakan secara gabungan untuk membantu anak berkesulitan belajar matematika. Adapun implikasinya sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Guru harus mengetahui perkembangan siswa. Anak berkesulitan belajar perlu belajar prabilangan sebagai landasan belajar matematika. Anak tidak dapat diharapkan melalui penalaran yang abstrak.
- b. Anak berkesulitan belajar memerlukan pendekatan belajar tentang konsep melalui pembelajaran terstruktur dan sistematis.

---

<sup>18</sup> Ibid., Hlm. 206

<sup>19</sup> Ibid., Hlm. 209

- c. Pendekatan strategi belajar terbukti efektif untuk membantu anak berkesulitan belajar.
- d. Pemecahan masalah bagi anak berkesulitan belajar merupakan hal yang sulit sehingga perlu bimbingan dan latihan yang cukup diperlukan untuk belajarnya.

#### **D. Materi Pecahan**

##### 1. Pengertian pecahan

Kata pecahan dalam bahasa Inggris adalah “*fraction*” berasal dari bahasa Latin *fractus* yang artinya pecah.<sup>20</sup> Pecahan menurut Negoro dan Harahap adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari suatu keseluruhan, bagian dari suatu daerah, bagian dari suatu benda, atau bagian dari suatu himpunan.<sup>21</sup> Bilangan pecahan adalah bilangan yang menggambarkan bagian dari keseluruhan yang dilambangkan dengan  $\frac{a}{b}$ . Dalam hal ini, a disebut sebagai pembilang dan b disebut sebagai penyebut dengan  $b \neq 0$ .

Pada pecahan  $\frac{1}{3}$  (dibaca: satu pertiga)

1 disebut pembilang dan 3 disebut penyebut

---

<sup>20</sup> Meta Fidayanti, Dkk, “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan, *Journal For Lesson And Learning Studies*, Vol.3, No.1, (2020), Hal.89.

<sup>21</sup> Lis Holisin, “Melatih Penalaran Siswa Sekolah Dasar Dalam Memahami Konsep Bilangan Dan Menyelesaikan Masalah Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pecahan”, *Jurnal Didaktis*, Vol.8, No.3, (2009), Hal.25.

## 2. Jenis-jenis bilangan pecahan

Terdapat 3 jenis bilangan pecah yaitu bagian-keseluruhan, kuosien, dan rasio.<sup>22</sup>

Bagian-keseluruhan, bilangan pecah yang biasanya diperkenalkan pada siswa kelas rendah di Sekolah Dasar, yaitu dengan model bagian-keseluruhan yang terdiri dari bagian satu unit dan bagian dari satu kelompok. Dari pecahan  $\frac{a}{b}$ , bilangan bawah (yakni b) disebut penyebut yang menunjukkan banyaknya bagian adil (sama besar) secara keseluruhan dan bagian atas (yakni a) disebut pembilang yang menunjukkan banyaknya bagian adil yang dihitung.

Kuosien, adalah bilangan pecah yang dinyatakan dengan simbol pembagi seperti 6 : 8. Penyajian ini diturunkan dari situasi membagi suatu unit atas beberapa bagian yang sama (partisi).

Rasio, artinya perbandingan. Dalam kehidupan sehari-hari dapat dicontohkan dengan engucapan dan biasanya ditulis dalam bentuk 3:4 atau (3,4) contoh dalam kalimat seperti “Bibi membuat kue dengan campuran 4 sendok makan tepung dan 1 sendok makan gula, rasio tepung terhadap gula adalah 4:1 atau (4,1).

---

<sup>22</sup> Slamet Riyadi, *Persiapan UN Matematika Untuk SMP/Mts*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), Hal.10.

## E. Kajian Pustaka

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Kajian Pustaka**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dian Rizky Utari, M. Yusuf Setia Wardana, Ariesta, Ariesta Tika Damayani (2019)	Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita	Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah peneliti lebih meneliti kesulitan belajar matematika menyelesaikan soal cerita yang terjadi di kelas IV SD meliputi kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah., sedangkan penulis lebih menitik beratkan pada kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran materi pecahan.
2	Ufi Dwidar	analisis kesulitan	Persamaan dengan skripsi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang

	ti, Helti Lygia Mampouw, Danang Setyadi (2019)	siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan	ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif	akan penulis lakukan adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi himpunan. Indikator kesulitan dalam penelitian adalah kesulitan dalam pemahaman konsep, kesulitan dalam menerapkan prinsip dan kesulitan dalam keterampilan, sedangkan penulis lebih menitik beratkan pada kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran materi pecahan.
3	Widya Perwira (2017)	Studi Analisis Kesulitan Belajar Matematika dan	Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada faktor kesulitan belajar

		Upaya menangani nya pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 6 Surakarta	observasi, wawancara dan dokumentasi	matematika secara umum atau menyeluruh, sedangkan penulis lebih menitik beratkan pada kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran materi pecahan.
4	Annisa Nurhafifah	Analisis kesulitan belajar siswa pada materi pecahan dalam pembelajaran matematika kelas IV Sdn Karang Tengah 5	Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dimana dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan penelitian pada kelas tinggi, sedangkan penulis lebih memfokuskan penelitian pada kelas rendah.
5	Khusnul	Analisis Kesulitan	Persamaan dengan skripsi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang

Fatimah	belajar matematika dan upaya menangani nya pada siswa kelas III di Sd 011 Rambah Kabupaten Rokan Hulu.	ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif	akan penulis lakukan adalah peneliti lebih menitik beratkan kepada faktor kesulitan belajar matematika secara umum, sedangkan penulis lebih menitik beratkan pada kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran materi pecahan.
---------	--	--	---

#### F. Kerangka Berfikir

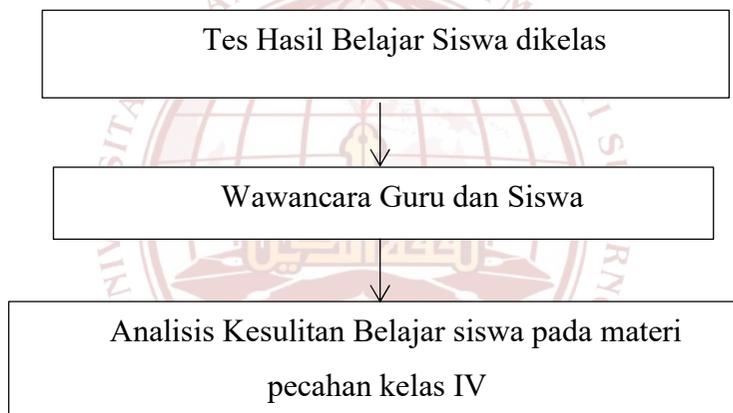
Kesulitan belajar biasanya diketahui sebagai suatu kondisi dimana siswa mampu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya di sekolah. Jenis dari kesulitan belajar juga sangat beragam, sehingga mengenali kesulitan yang dialami oleh siswa secara spesifik sejak di kelas dasar sangat perlu dilakukan. Hal ini dilakukan agar tidak menyebabkan gangguan yang lebih serius di kemudian hari. Pada tahap awalnya peran dan kesadaran guru dalam mengenali kondisi dan penyebab kesulitan pada siswanya di dalam kelas

menjadi poin yang sangat penting, karena guru menjadi orang yang paling mengetahui keadaan, kondisi, situasi di kelas setiap harinya di sekolah.

Berdasarkan landasan kajian teori yang dijadikan rujukan penelitian, maka dapat disusun kerang kapemikiran sebagai berikut:

**Tabel 2.2**

**Kerangka berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang temuan-temuan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya, prosedur ini menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana. Sarana itu meliputi pengamatan dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset video, dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain, misalnya data sensus. Pendekatan kualitatif, dan maupun pendekatan kuantitatif pada dasarnya dalam langkah-langkahnya bagi peneliti itu sendiri mana yang dipilih, yang terpenting adalah memahami dan tahu landasan filsafat ilmu yang mana untuk

---

<sup>1</sup> Dian Rizky Utari, M. Yusuf Setia Wardana, Aries Tika Damayani, Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol.3, No. 4, (November 2019), Hal.3.

metodologi penelitian yang digunakannya; sehingga peneliti menyadari dalam beberapa hal. Pertama sadar filsafati, artinya peneliti sadar menggunakan pendekatan filsafat ilmu yang mana. Kedua sadar teoritik, artinya peneliti sadar teori penelitian atau model mana yang digunakan. Ketiga sadar teknis, artinya peneliti mampu memilih teknik penelitian yang tepat. Setelah memahami semua itu, peneliti selanjutnya dapat menentukan langkah-langkah/tahap-tahapan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif langkah-langkah/tahap-tahapan itu secara garis besar dibagi kedalam tiga bagian, yaitu; 1) Tahapan persiapan/pralapan, 2) Tahapan pekerjaan lapangan, dan 3) Tahapan analisis data. Bila dilihat, maka tidak ada bedanya dengan tahapan yang dilakukan pada pendekatan kuantitatif. Akan tetapi yang membedakannya adalah di dalam isi masing-masing tahapan tersebut, terutama dalam pekerjaan lapangan dan analisis data. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis, mendeskripsikan atau menyajikan data dan fakta tentang kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan kelas IV Sdit Al-Ihsan Bengkulu tengah.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah dengan alamat Jalan Raya Pasar Pedati, Kec. Pondok Kelapa, kab. Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Penelitian

ini dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 07 oktober 2023 sampai tanggal 07 november 2023.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh.<sup>2</sup> Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian menggunakan data sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer berasal dari sumber data asli tempat penelitian atau subjek penelitian dan tidak dalam format atau file yang kompleks. Data berasal dari sumber data primer, yaitu melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden.<sup>3</sup>

Adapun yang menjadi sumber data primer penelitian ini adalah siswa kelas IV dan satu orang guru matematika kelas IV di SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti terima dari sumber kedua atau sumber data sekunder yang peneliti butuhkan. Artinya data sekunder berasal dari

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 172

<sup>3</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 129

sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua setelah sumber data primer.<sup>4</sup>

Adapun data sekunder yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian, meliputi: dokumen hasil penilaian sikap dan foto berkaitan dengan kegiatan siswa di sekolah, foto dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti selama penelitian berlangsung.

#### **D. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah menganalisis secara internal dan eksternal apa saja yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika khususnya dalam menyelesaikan soal cerita pada materi pecahan siswa kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>5</sup>

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Selanjutnya Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks,

---

<sup>4</sup> H.M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hal 132

<sup>5</sup> Amirul Hadi Dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia 1998), hal 94

suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah, kompetensi guru, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika di kelas IV, dan aktivitas siswa mengikuti pembelajaran matematika serta hal-hal yang dianggap perlu diamati.

## 2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar juga merupakan tes penguasaan, karena tes ini berfungsi mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes diujikan setelah siswa memperoleh (belajar) sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut. Karenanya, tes hasil belajar yang baik harus mampu mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi-materi yang diajarkan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tertulis secara langsung dimana peneliti membuat butir-butir soal yang kemudian diberikan kepada peserta didik

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 145.

<sup>7</sup> Yusrizal, rahmati, tes hasil belajar, (Aceh: bandar publishing, 2020), hal.4.

untuk dikerjakan. Hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan data dan sampel secara langsung dari peserta didik.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara berstruktur dimana peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sehingga data yang didapatkan dapat lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, peneliti juga mencatat semua hasil jawaban-jawaban yang dikemukakan oleh responden. Sebelum wawancara dimulai, peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan agar wawancara tetap

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta Kencana, 1014), Hal. 372.

berfokus meneliti tentang kesulitan belajar pada Siswa Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah. Wawancara ini dilakukan pada:

- 1) Siswa Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah
- 2) Guru Matematika kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan foto-foto di SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah.<sup>9</sup>

#### F. Uji Keabsahan Data

Pada prinsipnya pengujian keabsahan data merupakan bagian integral dari pengetahuan penelitian kualitatif, selain menyanggah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah.

Tujuan penyampaian keabsahan data adalah untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut adalah karya ilmiah yang asli dan untuk memverifikasi data yang diperoleh.

Supaya data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

---

<sup>9</sup> Sudaryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016)' Hal. 82.

Perpanjangan keikutsertaan untuk memperluas partisipasi peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan reliabilitas data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, para peneliti ikut serta ke lokasi untuk waktu yang cukup lama untuk mengidentifikasi dan menjelaskan setiap permasalahan yang dapat mencemari data.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan pertanyaan yang diajukan dan memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara rinci.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian reliabilitas didefinisikan sebagai melihat data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi teknologi pengumpulan data dan triangulasi waktu sumber. Untuk menguji kredibilitas data perlu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Jika teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas data menghasilkan data yang berbeda,

peneliti harus berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan.<sup>10</sup>

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Data yang disajikan disertai dengan foto atau dokumen otentik untuk meningkatkan kredibilitas sehingga menjadi lebih dipercaya yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis dalam penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menemukan interpretasi dari data yang dikumpulkan dari temuan. Data yang dikumpulkan dikategorikan dan disusun, diproses dan dianalisis. Analisis adalah penemuan di lapangan.<sup>11</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini mencakup penelusuran data melalui catatan-catatan lapangan (pengalaman lapangan) untuk menemukan sesuatu yang dikaji.<sup>12</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan untuk jangka waktu tertentu

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 273.

<sup>11</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2003), hal 192

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 210

setelah pengumpulan data selesai. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis tanggapan responden. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa tanggapan responden kurang memadai, peneliti terus mengajukan pertanyaan hingga tahap tertentu dan memperoleh data yang diyakini dapat dipercaya.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih esensi, memfokuskan pada esensi, mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mengambilnya sesuai kebutuhan.<sup>13</sup>

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>14</sup>

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 338.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 341

Kesimpulan adalah temuan penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk subjek penelitian deskriptif berdasarkan studi penelitian.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 212

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah**

Berawal dari keprihatinan terhadap kondisi umat Islam, rasa tanggung jawab terhadap agama dan untuk ikut serta membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa maka Pengurus Yayasan Mitra Bina Ihsan tergerak untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan melalui pendidikan terpadu. Cikal bakal SDIT AL-IHSAN diawali dengan adanya kelompok kajian dan diskusi tarbiyah terkait problema anak dan remaja sebagai penerus generasi umat, dengan wujud sekolah yang komitmen menanamkan nilai agama secara komprehensif sehingga didirikanlah SDIT ini pada tanggal 14 Desember 2014 dengan peserta didik perdananya sebanyak 15 orang putra dan putri. Lokasi yang dipilih adalah desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Dibantu para mukhlisin dan guru-guru yang siap untuk berjuang bersama maka dengan segala fasilitas yang ada kadarnya (Kontrak) dengan Bismillah Proses belajar-mengajarpun dimulai.

Selang beberapa bulan berjalan, alhamdulillah ternyata sambutan masyarakat terhadap Sekolah ini sangat menggembarakan. Hal ini ditandai adanya yang

menghibah tanah serta permintaan sosialisasi lembaga pendidikan ini ditengah masyarakat. Kondisi ini mengharuskan adanya gedung sendiri yang lebih refresentatif, mengingat animo masyarakat yang haus pendidikan yang berkarakter Islami dengan visi : Qur’ani, Unggul dan berdikari .

Oleh karena itu Pengurus Yayasan senantiasa konsultasi dan koordinasi dengan berbagai lembaga terkait baik pemerintah, swasta, masyarakat maupun wali murid, supaya dapat menjadikan SDIT Al-IHSAN sebagai lembaga yang dapat menyumbangkan perannya bagi agama dan bangsa melalui dunia pendidikan dan dakwah dengan tetap memperhatikan culture dan kearifan lokal setempat.

Dari hal tersebut diatas kiranya menjadi semakin jelas bahwa sarana dan prasarana khususnya gedung sekolah merupakan kebutuhan yang mendesak dan prioritas untuk diwujudkan guna terselenggaranya proses Kegiatan Belajar Mengajar yang berkualitas dengan output insan yang cerdas dan taqwa.<sup>1</sup>

## **2. Visi Dan Misi SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah**

### **Visi**

Terwujudnya generasi “Qur’ani, unggul dan berdikari”.

---

<sup>1</sup>Profil Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah, Tahun 2023.

### Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai Al-qur'an
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik aplikatif.
- 3) Menanamkan nilai-nilai kepemimpinan melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstra kulikuler
- 4) Menumbuhkan semangat wirausaha melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstra kulikuler
- 5) Menyelenggarakan program pembinaan jasmani dan kesehatan
- 6) Menyelenggarakan pembelajaran bahasa yang menerapkan sistem budaya aktif berbahasa
- 7) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis iptek dan teknologi tepat guna.<sup>2</sup>

### 3. Data Guru SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah<sup>3</sup>

**Tabel 4.1**

**Data Guru SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah**

<b>N O</b>	<b>NIPY</b>	<b>N A M A</b>	<b>JABATA N</b>	<b>TEMPAT DAN TANGGA L LAHIR</b>	<b>L/ P</b>
1	19931101180120 02	Nopika Arita Sari, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Kembang seri, 10/11/199 3	P

<sup>2</sup> Visi Dan Misi Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah, Tahun 2023.

<sup>3</sup> Profil Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah, Tahun 2023.

2	19890902180120 01	Mita Lusiana, S.Si.	Guru Kelas	Pasar Pedati, 02/09/198 9	P
3	19931001160110 01	Eko Teguh Wibowo, S.Pd.	Guru Kelas	Padang Jaya, 01/10/199 3	L
4	19800521190110 01	Muhamma d Khoifin	Guru Mapel	Brebes, 21/05/198 0	L
5	19910406150120 01	Sagung Ari Kuncahyo, S.Si.	Guru Kelas	Sunda Kelapa, 06/04/199 1	L
6	19950714200120 02	Tri Rosita Ningsih, S.Pd.	Guru Mapel	Sunda Kelapa, 14/07/199 5	P
7		Aristianah, S.Pd.I	Guru Agama	Sri Kuncoro, 04/06/199 1	P
8		Ibrahim Isan Abdullah, S.Pd.	Guru Kelas	Bengkulu, 18/05/199 3	L
9		Sitti Hajija, S.Pd.	Guru Qur'an	Pulau Beringin, 08/05/199 5	P
10		Rima Anggun	Guru Mapel	Sunda Kelapa,	P

		Sucitra, S.Pd		27/08/199 7	
11		Dzulfahmi Faridah, S.Pd	Guru Qur'an	Arga Makmur, 13/01/199 5	P
12		Foefy Raple Siani, S.Pd	Guru Kelas	Surabaya, 01/02/199 7	P
13		Rely Ropesa, S.Mat	Guru Mapel	Pagar Dewa, 05/02/199 5	P
14		Siti Nurroihatu n, S.Pd	Guru Kelas	Sidodadi, 01/05/198 5	P
15		Dessy Nur Aisyah, S.Pd	Guru Kelas	Panca Mukti, 10/12/199 8	P
16		Anis Muzahidah , S.Si	Guru Mapel	Sungai Kotong, 27/03/199 9	P
17		Winda Widya Ningrum, S.Pd	Guru Mapel	Pasar Pedati, 15/12/199 9	P

### A.1. KEADAAN SISWA

**Tabel 4.2**

**Jumlah Siswa SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah**

Kelas	Jumlah		Siswa			Keterangan
	Kelas	RB	LK	PR	Jumlah	
IA	1	1	13	10	23	-
1B	1	1	12	8	20	-
II A	1	1	7	11	18	-
II B	1	1	6	11	17	-
III A	1	1	11	7	18	-
III B	1	1	13	6	19	-
IV	1	1	13	10	23	-
V	1	1	13	12	25	-
VI	1	1	13	12	25	-
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>101</b>	<b>87</b>	<b>188</b>	-

### B.2.MUTASI SISWA

**Tabel 4.3**

**Jumlah Mutasi Siswa**

Kelas	Masuk			Keluar			Keterangan
	LK	Pr	Jumlah	LK	Pr	Jumlah	
I	-	-	-	1	1	2	-
II	-	-	-	-	-	-	-

III	-	-	-	-	-	-	-
IV	-	-	-	-	-	-	-
V	-	-	-	-	-	-	-
VI	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	1	1	2	-

### A.3.DATA USIA, ABSENSI DAN DO

**Tabel 4.4**

#### Data Usia dan Absensi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa Menurut Usia			Jumlah	%	Jumlah DO		
	6-7 Thn	7-12 Thn	>13 thn			Absensi	L K	P R
IA	23			23	100%	-	-	-
IB	20			20	100%	-	-	-
II A	-	18	-	18	100%	-	-	-
II B	-	17	-	17	100%	-	-	-
III A	-	18	-	18	100%	-	-	-
III B	-	19		19	100%	-	-	-
IV	-	23	-	23	100%	-	-	-
V	-	25	-	25	100%	-	-	-
VI	-	25	-	25	100%	-	-	-

<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>145</b>	<b>-</b>	<b>188</b>	100%	-	-	-
---------------	-----------	------------	----------	------------	------	---	---	---

#### 4. DAFTAR KEADAAN SARANA DAN PRASARANA<sup>4</sup>

Nama Sekolah : SDIT AL-IHSAN

Keadaan Bulan : September

Luas Bangunan : 216 M<sup>2</sup>

Luas Pekarangan : 4000 M<sup>2</sup>

Luas Kebun Sekolah : 4000 M<sup>2</sup>

Luas tanah (bersertifikat /Td) : 4000 M<sup>2</sup>

Daya Listrik (ada/tidak) : Ada/2200 Watt

**Tabel 4.5**

**Daftar Sarana dan Prasarana**

No Urut	Sarana /Prasarana					JUMLAH	KET
		B	R	RM	R		
			R	D	B		
	RUANG						
	a. Ruang Kelas	9	-	-	-	9	-
	b. Ruang guru	1	-	-	-	1	-
	c. Ruang Kepala sekolah	1	-	-	-	1	-
		-	-	-	-	-	-

<sup>4</sup> Profil Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah, Tahun 2023.

1	d. Ruang TU	-	-	-	-	-	-
	e. Ruang BP	-	-	-	-	-	-
	f. Ruang Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
	g. Ruang Aula	-	-	-	-	-	-
	h. WC/KM	6	-	-	-	6	-
	i. Ruang Jaga	-	-	-	-	-	-
	j. Gudang	-	-	-	-	-	-
2	K. UKS	1	-	-	-	1	-
	RUANG LAB	-	-	-	-	-	-
	a. Labor IPA	-	-	-	-	-	-
	b. Labor Bahasa	-	-	-	-	-	-
3	MOUBELAR RUANG GURU	-	-	-	-	-	-
	a. Meja	5	-	-	-	5	-
	b. Kursi	5	-	-	-	5	-
	c. Lemari Arsip	2	-	-	-	2	-
	d. Kotak sampah	1	-	-	-	1	-
	e. Kursi tamu	-	-	-	-	-	-

		-	-	-	-	-	-
4	MEUBELER RUANG KELAS	-	-	-	-	-	-
	a. Meja Siswa	16 1	-	-	-	161	-
	b. Kursi siswa	16 1	-	-	-	161	-
	c. Meja Guru	8	-	-	-	8	-
	d. Kursi Guru	8	-	-	-	8	-
	e. Papan Tulis	8	-	-	-	8	-
	f. Papan Absen	6	-	-	-	6	-
	g. Lemari Buku	6	-	-	-	6	-
	h. Kotak Sampah	8	-	-	-	8	-
	i. loker	5	-	-	-	5	-
5	ALAT KANTOR/P. PEND	-	-	-	-	-	-
	a. Laptop	2	-	-	-	2	-
	b. Mesin TIK	-	-	-	-	-	-
	c. Mesin Stensil	-	-	-	-	-	-
	d. Brangkas	-	-	-	-	-	-
	e. Infocus	2	-	-	-	2	-
	f. Telepon	-	-	-	-	-	-

	g. Televisi	-	-	-	-	-	-
	h. Tape Recorder	-	-	-	-	-	-
	i. Olah Raga	-	-	-	-	-	-
	j. IPS	-	-	-	-	-	-
	k. Bahasa	-	-	-	-	-	-
	l. Komp. Siswa	-	-	-	-	-	-
	i. wireless	1	-	-	-	1	-
6	Alat Ket/Kesenian	-	-	-	-	-	-
	a. Dol	-	-	-	-	-	-
	b. Rebana	-	-	-	-	-	-
	c. Vionika	-	-	-	-	-	-
	d. Recorder/suling	-	-	-	-	-	-
	e. Thamborin	-	-	-	-	-	-
	f. Marakas	-	-	-	-	-	-
	Alat Membatik	-	-	-	-	-	-
	a. Kualiti Kecil	-	-	-	-	-	-
	b. Canting	-	-	-	-	-	-
	c. Kompor	-	-	-	-	-	-
	d. Lilin	-	-	-	-	-	-
	e. Kuas Batik	-	-	-	-	-	-

**Tabel 4.6**  
**Daftar Jumlah Buku**

No	Buku Pelajaran							Jumlah
	Nama Buku							
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Tematik	45	35	37	23	25	25	190
2	Pendidikan Agama Islam	45	35	37	23	25	25	190
3	Tahsin dan Tahfidz Qur'an	45	35	37	23	25	25	190
4	Bahasa Inggris	-	-	-	23	25	25	190
5	Pendidikan Jasmani	-	-	-	23	25	25	190
6	Matematika	-	-	-	23	25	25	190
7	Tik	-	-	-	23	25	25	190
8	Hadist	45	37	24	23	25	25	190
9	BPI	45	74	48	23	25	25	190
10	Bahasa Arab	45	37	24	23	25	25	190

## 5. Struktuk Organisasi SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah

Dalam rangka menjalankan kegiatan di sdit al-ihsan bengkulu tengah, maka tentu memerlukan pengorganisasian yang jelas dan terarah sesuai dengan aturan yang ada di sdit al-ihsan bengkulu tengah.

Berdasarkan struktur yang ada, maka dilihat garis fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Melalui struktur organisasi yang jelas dan terarah dapat dilihat dari pembagian tugas dan terdapat pemisahan tugasnya antara pemimpin dan bawahan. Struktur organisasi sdit al-ihsan bengkulu tengah dalam penyelenggaraan telah terorganisir dengan baik dan tidak terdapat kejanggalan dan kendala yang cukup berarti.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## B. Deskripsi Dan Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDIT AL-IHSAN Bengkulu Tengah Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 21 siswa. Dengan daftar nama yang terdapat dilampiran. Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diungkapkan pada bab 1, maka pada bab ini akan dikemukakan analisis data dan disajikan dalam dua bentuk, yaitu gambaran umum kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan dan hasil wawancara.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil belajar peneliti mengklasifikasikan subjek berdasarkan dengan kemampuan subjek dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan. Yang akan dijadikan subjek utama peneliti melakukan proses mendapatkan hasil wawancara. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan subjek penelitian berdasarkan kemampuan dari subjek dalam pembelajaran matematika. Subjek pertama yaitu siswa yang berkemampuan matematika rendah (BMR), hal ini berlandaskan kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang mana berdasarkan hasil analisis yang diperoleh peneliti siswa tersebut tidak mampu memahami konsep matematika mengenai materi yang mereka pelajari, siswa tidak mengerti konsep operasi hitung perkalian maupun pembagian serta kurangnya

---

<sup>5</sup> Profil Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah, Tahun 2023.

pemahaman tentang bahasa matematika yang membuat anak tersebut kesulitan belajar matematika. Yang kedua yaitu siswa yang berkemampuan matematika sedang (BMS), yang mana berdasarkan hasil analisis siswa tersebut sudah mampu dalam memahami konsep matematika mengenai materi yang diberikan hanya saja dalam hal ini siswa masih mengalami kesulitan seperti kurang hafalnya perkalian yang membuat siswa tersebut mengalami kelambanan ketika diberikan soal dan juga masih sering mengalami kekeliruan ataupun kesalahan dalam berhitung saat mengerjakan soal. Yang ketiga satu siswa yang berkemampuan matematika tinggi (BMT), yang mana disini siswa sudah dapat memahami konsep matematika dengan baik, siswa juga sudah terampil dalam operasi hitung baik itu perkalian maupun pembagian sehingga siswa bisa lebih terampil saat mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Pada umumnya proses pembelajaran berlangsung kondusif, sebagian siswa tampak aktif dalam proses pembelajaran. Peneliti menanyakan kepada siswa tentang materi pecahan, sebagian siswa tampak kesulitan dalam menjawab. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan mengenai materi pecahan, komponen yang harus dikuasai seperti perkalian, pembagian dan penjumlahan atau konsep hitung sebagai dasar untuk pembelajaran matematika khususnya pecahan berpenyebut beda. Selanjutnya tes tertulis dilaksanakan pukul 08.00 sampai 09.00. Materi yang dijadikan

bahan tes yaitu soal cerita matematika materi pecahan. Menjelang tes berakhir peneliti mengumumkan bahwa setelah hasil jawaban mereka di periksa, ada beberapa siswa yang akan dimintai bantuan untuk pelaksanaan wawancara terkait tes yang baru saja dilaksanakan.

Setelah pelaksanaan tes tertulis selesai, peneliti memeriksa jawaban dari tes tulis yang diberikan kepada siswa. Dari hasil tes yang dilakukan peneliti, 21 jawaban siswa dipilah – pilah mana yang termasuk kesulitan konsep, kesulitan prinsip dan kesulitan ketrampilan (Skill).

### **1. Gambaran Umum Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Tes**

Soal cerita pecahan dalam penelitian ini terdiri dari 2 butir soal. Tiap butir soal terdiri dari beberapa pertanyaan yang merupakan langkah-langkah penyelesaian soal tersebut. Setelah tes dilakukan, setiap lembar jawaban siswa dikoreksi, yaitu dengan membandingkan jawaban siswa dengan kunci jawaban yang telah disiapkan.

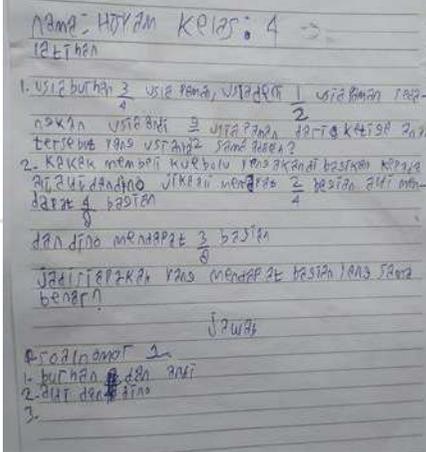
Adapun kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal dalam bentuk soal cerita tersebut dapat dilihat pada tabel penyajian data berikut :

### a. Pembahasan Soal No.1

Usia Burhan  $\frac{3}{4}$  usia paman, Usia Deni  $\frac{1}{2}$  usia paman, Sedangkan usia Andi  $\frac{9}{12}$  usia paman. Dari ketiga anak tersebut siapa sajakah yang usianya sama?

**Tabel 4.7**

#### Gambaran Umum Letak kesulitan Siswa

DATA	PEMBAHASAN
 <p>         Nama: HIKMAN KRISTO A          IRTAHA          1. Usia burhan <math>\frac{3}{4}</math> usia paman, usia deni <math>\frac{1}{2}</math> usia paman, usia andi <math>\frac{9}{12}</math> usia paman. Dari ketiga anak tersebut siapa sajakah yang usianya sama?          2. KAKAK MEMBILI KURBALU YANG AKAN DI BAYAR KEMUDA          AN. BUKAN DANDA JIKA DI MENEMPA <math>\frac{2}{4}</math> BERTAN. BUKAN          DANDA MENEMPA <math>\frac{3}{8}</math> BERTAN          JADI BERTAN YANG MENEMPA BERTAN YANG SAMA          BENAR!          JAWAB          BERTAN DAN ANI          1. BUKAN DAN ANI          2. BUKAN DAN ANI          3.       </p>	<p><b>Letak Kesulitan :</b></p> <p>Siswa kesulitan dalam memahami soal yang telah diberikan dan siswa salah dalam langkah menyelesaikan soal cerita bahkan siswa tidak dapat menyelesaikan soal cerita dengan benar.</p> <p><b>Jenis Kesulitan :</b></p>

1. Usia burhan? usia panan, usia ~~dan~~  $\frac{1}{2}$  usi  
 Sebangun Kan:  $\frac{4}{10}$   
 Usia andi  $\frac{9}{10}$  usia panan dan  $\frac{1}{2}$  usi arkesidina  
 to  
 yang usi nya ~~sama~~ sama apakah?

2. Karmemurikut bolu ~~yang~~ yang  $\frac{1}{2}$  di  
 Oleh ALI didikan DINO jika ali men dapat  
 $\frac{1}{4}$  bagian, di mana dapat  $\frac{1}{4}$  bagian  
 dan dino mendapat  $\frac{1}{4}$  bagian  
 maka siapa yang mendapat bagian yang sama besar?

jawab:  
 1. ~~ALI dan DINO~~ Burhan dan andi  
 2. ALI dan DINO

1. Usia burhan  $\frac{1}{2}$  usia panan, usia andi  $\frac{1}{2}$  usia panan  
 Sebangun usia andi  $\frac{9}{10}$  usia panan dan  $\frac{1}{2}$  usi arkesidina  
 tersebut yang usi nya sama apakah?

2. Karmemurikut bolu yang  $\frac{1}{2}$  di  
 ALI, ALI dan DINO. jika ALI mendapat  $\frac{1}{4}$  bagian,  
 ALI mendapat  $\frac{1}{4}$  bagian dan DINO mendapat  $\frac{1}{4}$  bagian.  
 maka siapa yang mendapat bagian yang sama  
 besar?  
 jawab:  
 1. Burhan  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{1}{2}$   
 2. ALI  $\frac{1}{4}$ , ALI  $\frac{1}{4}$

1. Siswa kesulitan untuk memahami maksud dari soal yang diberikan.

2. Siswa kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui dari soal yang diberikan.

3. Siswa kesulitan dalam membedakan antara pembilang dan penyebut.

4. Siswa tidak dapat mengoperasionalkan bilangan pecahan untuk menyelesaikan soal cerita.

**No. Subjek :**

No. 6, 7 dan 12

	<p><b>Letak Kesulitan :</b></p> <p>Siswa kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui dari soal yang telah diberikan dan siswa juga kesulitan untuk mencari persamaan dari penyebut.</p>
	<p><b>Jenis Kesulitan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui dari soal yang diberikan.</li> <li>2. Siswa kesulitan dalam menoperasikan an bilangan pecahan untuk menyelesaikan soal cerita.</li> </ol>

1. Usia Buhan  $\frac{3}{4}$  Usia Paman. Usia Ibu  $\frac{1}{2}$  Usia Paman. Sedapatnya usia Ibu  $\frac{3}{8}$  Usia Paman. Dari ketiga anak tersebut mana yang paling tua?

2. Kakak membeli 4 kg gula. Berapa kg gula yang dibagikan kepada Ali, Ajli dan Jao jika Ali mendapat  $\frac{1}{2}$  kg, dan Jao mendapat  $\frac{1}{4}$  kg? Berapa kg gula yang dibagikan kepada Ali dan Jao?

Maka simpulkan jika masalah sama saja.

Jawab:

1. + perbedaan umur  $\frac{1}{2} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4} - \frac{1}{4} = \frac{1}{4}$

2. + selisih gula  $\frac{4}{8} - \frac{1}{8} = \frac{3}{8}$

3. Siswa kesulitan dalam menarik kesimpulan.

**No. Subjek :**

No. 2, 4 dan 17

Untuk soal nomor 1, Jumlah siswa yang menjawab dengan benar sebanyak 13 orang. Sedangkan siswa lainnya mengalami kesalahan atau kesulitan dapat disimpulkan dengan kesulitan sebagai berikut :

1. Pada langkah memahami soal atau masalah, dapat dilihat dari benar atau tidaknya siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, juga dilihat dari langkah-langkah penyelesaiannya sesuai dengan petunjuk soal atau bukan. Pada langkah ini ada 6 siswa yang kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
2. Pada langkah mencari persamaan penyebut atau menyamakan terlebih dahulu penyebutnya terdapat kesulitan pada kegiatan perkalian yang guna untuk mendapatkan persamaan penyebut. Pada langkah ini terdapat 8 siswa yang mengalami kesulitan.

3. Pada langkah menarik kesimpulan dapat dilihat dari siswa yang tidak membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan yang tidak sesuai dengan apa yang diminta pada soal. Pada langkah ini terdapat 4 siswa yang mengalami kesulitan.

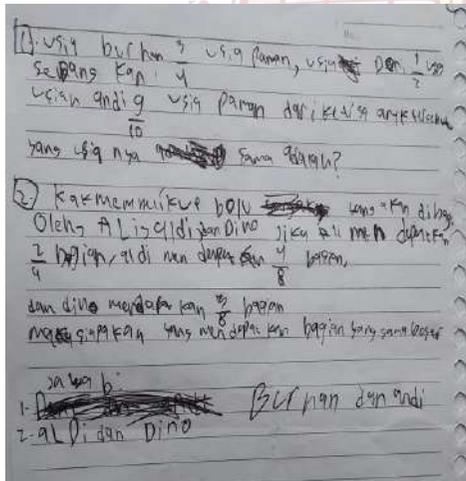
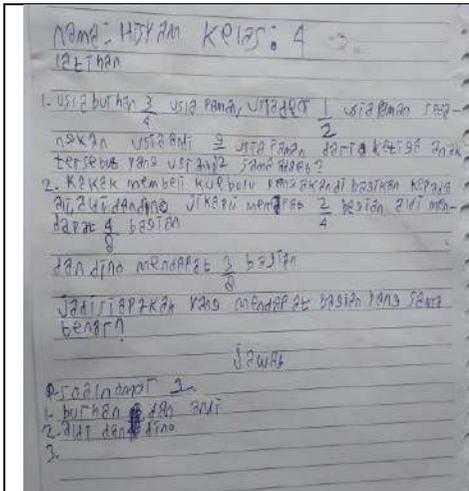
**b. Pembahasan Soal No.2**

Kakak membeli kue bolu yang akan dibagikan kepada Ali, Aldi dan Dino. Jika Ali mendapatkan  $\frac{2}{4}$  bagian, Aldi mendapatkan  $\frac{4}{8}$  bagian dan Dino mendapatkan  $\frac{3}{8}$  bagian. Maka siapakah yang mendapatkan bagian yang sama besar ?

**Tabel 4.8**

**Gambaran Umum Letak Kesulitan Siswa**

DATA	PEMBAHASAN
	<p><b>Letak Kesulitan :</b></p> <p>Siswa kesulitan dalam memahami soal yang telah diberikan dan siswa salah dalam langkah menyelesaikan soal cerita bahkan siswa tidak</p>



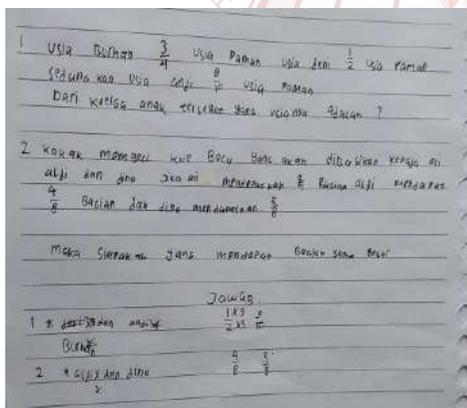
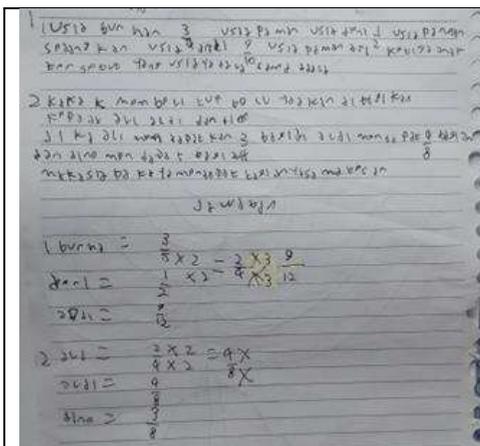
dapat menyelesaikan soal cerita dengan benar.

### Jenis Kesulitan :

1. Siswa kesulitan untuk memahami maksud dari soal yang diberikan.
2. Siswa kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui dari soal yang diberikan.
3. Siswa kesulitan dalam membedakan antara pembilang dan penyebut.
4. Siswa tidak dapat mengoperasionalkan bilangan pecahan untuk menyelesaikan soal cerita.

No. Subjek :

	<p>No. 6, 7 dan 12</p>
	<p><b>Letak Kesulitan :</b></p> <p>Siswa kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui dari soal yang telah diberikan dan siswa juga kesulitan untuk mencari persamaan dari penyebut.</p> <p><b>Jenis Kesulitan :</b></p> <p>1. Siswa kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui</p>



- dari soal yang diberikan.
2. Siswa kesulitan dalam menoperasikan bilangan pecahan untuk menyelesaikan soal cerita.
  3. Siswa kesulitan dalam menarik kesimpulan.

**No. Subjek :**

No. 2, 4 dan 17

Untuk soal nomor 2, Jumlah siswa yang menjawab dengan benar dari 21 siswa hanya 13 orang. Sedangkan siswa lainnya mengalami kesalahan atau kesulitan dapat disimpulkan dengan kesulitan sebagai berikut :

1. Pada langkah memahami soal atau masalah, dapat dilihat dari benar atau tidaknya siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, juga dilihat dari langkah-langkah penyelesaiannya sesuai dengan petunjuk soal atau bukan. Pada langkah ini ada 6 siswa yang kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
2. Pada langkah mencari persamaan penyebut atau menyamakan terlebih dahulu penyebutnya terdapat kesulitan pada kegiatan perkalian yang guna untuk mendapatkan persamaan penyebut. Pada langkah ini terdapat 8 siswa yang mengalami kesulitan.
3. Pada langkah menarik kesimpulan dapat dilihat dari siswa yang tidak membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan yang tidak sesuai dengan apa yang diminta pada soal. Pada langkah ini terdapat 4 siswa yang mengalami kesulitan.

### **C. Analisis Lembar Jawaban Siswa Dan Hasil Wawancara**

Analisis hasil tes dan wawancara pada penelitian ini berupa temuan-temuan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam memberikan perkiraan alternatif cara mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pecahan. Temuan-temuan diperoleh melalui

wawancara dan sumber utamanya berasal dari kesulitan-kesulitan siswa menjawab soal-soal cerita pecahan yang diberikan.

Kemampuan dan kesulitan responden berbeda-beda, sehingga banyak waktu dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa untuk soal yang sama dimungkinkan berbeda-beda. Hal ini penyebab banyak soal pada analisis kesulitan siswa tidak sama. Selanjutnya, karena wawancara kepada responden terpilih sifatnya menggali kesulitan-kesulitan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tes, maka dimungkinkan ditemukan jawaban tidak terduga.

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dalam penelitian ini 2 soal yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan di kelas IV. Adapun subjek yang dipilih untuk wawancara ada 3 siswa, yaitu siswa nomor urut 4, 7, 23, dan ditambah satu orang guru matematika kelas IV sebagai informan pendukung.

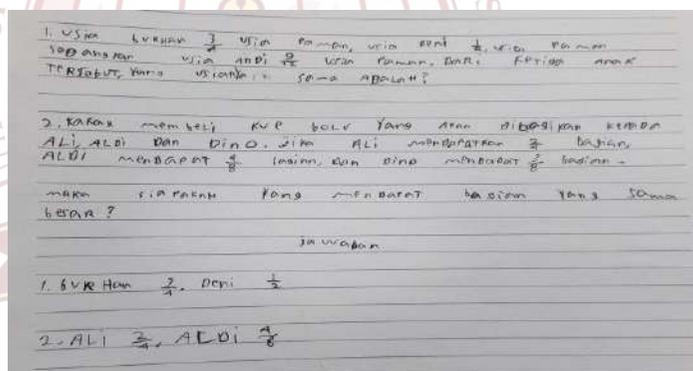
Supaya jelas dimana letak kesulitan dan penyebab kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan, maka disajikan:

1. Kesalahan responden terpilih dalam menjawab tes,
2. Temuan yang ditemukan dari wawancara untuk setiap responden yang diwawancarai.

3. Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang dilakukan terhadap tiga subjek yaitu satu siswa berkemampuan matematika tinggi (BMT), satu siswa berkemampuan matematika sedang (BMS), dan satu siswa berkemampuan matematika rendah (BMR), diperoleh hasil sebagai berikut:

### 1. Subjek berkemampuan matematika rendah (BMR)

Analisis kesulitan subjek berkemampuan matematika rendah (BMR), dimulai dari kesulitan dalam memahami soal, kesulitan dalam menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, dan kesulitan dalam keterampilan. Berikut adalah jawaban subjek dalam menyelesaikan masalah.



**Gambar 4.2 Subjek BMR**

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa subjek BMR disini menyelesaikan soal namun dengan jawaban yang tidak tepat. Dalam memahami konsep, subjek BMR belum mampu memahami konsep. Subjek tidak menuliskan model matematika dengan tepat. Ketika menerapkan prinsip, subjek BMR juga masih kesulitan bahkan subjek tidak

mengetahui apa yang diketahui dalam soal yang diberikan dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban subjek di atas, terlihat bahwa subjek mengerjakan soal dengan asal-asalan tidak memahami soal terlebih dahulu.

1) Jenis-jenis kesulitan

1. Kesulitan konsep

Pada soal nomor 1 maupun 2, jenis kesulitan belajar yaitu kesulitan konsep. Siswa tersebut mengalami kesulitan konsep karena melakukan kesalahan baik dalam memahami maksud dan tujuan dari soal maupun dalam mengoperasionalkan bilangan pecahan untuk menyelesaikan soal cerita.

2. Kesalahan prinsip

Pada soal tersebut siswa mengalami kesulitan prinsip yang dikarenakan siswa tidak mampu untuk menjumlahkan maupun menjawab soal cerita dengan benar. Disini siswa hanya menjawab soal dengan asal-asalan, yang seharusnya siswa mencari persamaan dari penyebutnya terlebih dahulu tetapi siswa tidak melakukannya.

3. Kesulitan keterampilan (skill)

Pada soal nomor 1 maupun 2 ini, kesulitan keterampilan (skill) terungkap pada saat wawancara dimana siswa mengerjakan soal pecahan berpenyebut

beda, namun dalam pengerjaan siswa melakukan kesalahan yaitu tidak mampu dalam menjawab soal bahkan menjawab soal tidak dengan mestinya. Yang mana saat diwawancarai ternyata siswa masih kesulitan atau tidak terampil dalam berhitung perkalian.

Dapat dilihat dari jawaban subjek BMR diatas, bahwa subjek BMR juga mengalami kesulitan dalam keterampilan. Subjek belum mampu untuk menerapkan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah diatas. Pada hasil wawancara, subjek mengatakan bahwa subjek mengalami kesulitan. Dilihat dari lembar jawaban, subjek tidak dapat mengerjakan soal hingga selesai. Berikut wawancara subjek BMR.

(P= Pewawancara, BMR= Siswa berkemampuan matematika rendah)

P : Menurut kamu soal ini susah apa enggak ?

BMR : Sangat susah kak.

P : Letak susahnya dibagian mana ?

BMR : Tidak tahu kak.

P : Sekarang coba kamu baca soalnya, Nah disitu apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan ?

BMR : Siapa yang umurnya sama kak.

P : Terus Siapa yang umurnya sama ?

BMR : Nggak ada yang sama kak.

P : Kamu tahu enggak mengerjakan soal ini ?

BMR : (Diam)

P : Sebelumnya kamu tahu enggak apa itu bilangan pecahan ?

- BMR : Yang seperti ini (sambil menunjuk bilangan pecahan yang dituliskan dilembar jawaban yang ia tuliskan).
- P : Nah itu tahu, terus kenapa kamu enggak bisa menjawab soal yang dikasih ?
- BMR : Tidak tahu caranya kak.
- P : Sekarang coba kamu tuliskan apa saja yang diketahui dalam soal ini!
- BMR : Sudah kak.
- P : Nah sekarang coba kamu lihat dari apa yang kamu tulis barusan, siapa yang memiliki umur yang sama ?
- BMR : Tidak ada yang sama kak, nilainya beda semua.
- P : Sekarang coba kamu samakan dlu penyebutnya yang belum sama terlebih dahulu.
- BMR : (Diam sambil menundukan kepala)
- P : Kamu tahu enggak penyebutnya itu yang mana ?
- BMR : (Menggelengkan kepala)
- P : Sekarang lihat lembar yang kamu tulis, Nah penyebut itu yang angkanya dibawah. Untuk menyamakan penyebutnya coba kamu kalikan dulu penyebutnya yang kecil supaya bisa sama dengan penyebut yang nilainya lebih besar.
- BMR : (Diam sambil menatap lembar jawaban)
- P : Coba kamu perhatikan lagi mana penyebutnya yang lebih kecil ?
- BMR : yang ini kak.
- P : Sekarang coba kamu kalikan biar jumlahnya sama dengan penyebut yang lainnya.
- BMR : (Diam sambil menghitung menggunakan jari-jari ditangannya).
- P : Bagaimana sudah tahu belum harus dikali berapa ?
- BMR : (Masih diam sambil melihat jari-jari ditangannya).
- P : Kamu hafal perkalian enggak?
- BMR : Nggak kak.
- P : Kamu bisa perkalian enggak ?
- BMR : Bisa sedikit-sedikit kak.

- P : Kalo dirumah kamu pelajari lagi tidak apa yang sudah kamu pelajari disekolah ?
- BMR : Tidak kak, karna kalo dirumah enggak ada yang ngajarin kak selain itu juga kak saya itu kalau pulang sekolah biasanya langsung pergi main kak.
- P : Lain kali jangan begitu lagi ya, pelajaran yang sudah diberikan oleh guru disekolah itu harus kamu pelajari lagi disekolah ya, supaya nanti kamu bisa menjadi orang yang pintar.
- BMR : Iya kak
- P : Yasudah, sekarang coba lanjut fokus kembali ke lembar jawaban kamu ini. Sekarang coba kamu lihat perkalian yang ada di sampul bukumu, harus dikali brapa biar penyebutnya ini sama dengan yang ini ?
- BMR : Dikali 3 kak jadi hasil penyebutnya sama (menjawab sambil melihat perkalian yang ada disampul buku).
- P : Nah sekarang kalo penyebutnya dikalikan 3 jadi pembilangnya yang diatas juga harus dikalikan 3 ya!
- BMR : Baik kak (mengerjakan lembar jawaban)
- P : Bagaimana, sekarang sudah dapat belum hasilnya ?
- BMR : Sudah kak.
- P : Jadi siapa yang memiliki umur yang sama ?
- BMR : Andi dan Burhan kak.
- P : Nah bagus, Jadi sekarang bagaimana apakah kamu sudah bisa mengerjakan soal yang kakak berikan?
- BMR : Sudah kak untuk soal yang ini.
- P : Baiklah mulai sekarang kakak minta kamu sering-sering mengulang pelajaran dirumah ya, sama kakak minta tolong dihafalin lagi perkaliannya dirumah oke.
- BMR : Oke baik kak.

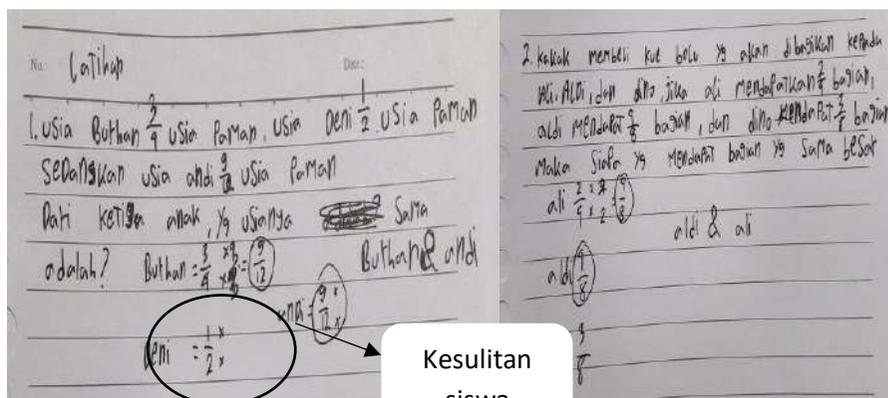
Adapun yang disampaikan oleh Ibu Relly S.pd selaku guru matematika kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah bahwasannya:

Ada beberapa siswa dikelas IV ini yang agak susah menangkap saat pembelajaran matematika apalagi khususnya pada materi pecahan ini. Terkadang sudah berulang-ulang saya menjelaskan tetapi siswa tersebut masih agak susah menangkap penjelasan dari saya. Mungkin akibat waktu pelajaran matematika yang sangat singkat yang mana hanya satu minggu sekali mata pelajaran matematika dikelas IV ini sehingga membuat beberapa dari anak tersebut mengalami kesulitan memahami pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti mengenai analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bentuk pecahan maka didapat siswa yang berkemampuan rendah, dapat disimpulkan bahwa subjek BMR masih mengalami kesulitan menentukan konsep, menerapkan prinsip dan mengalami kesulitan dalam keterampilan skill (berhitung). Oleh karena itu siswa tersebut tidak mampu menjawab soal cerita yang diberikan dengan benar.

## **2. Subjek berkemampuan matematika sedang (BMS)**

Analisis kesulitan subjek berkemampuan matematika sedang (BMS), dimulai dari kesulitan dalam prinsip, dan kesulitan dalam keterampilan. Berikut adalah jawaban subjek dalam menyelesaikan masalah.



**Gambar 4.3 Subjek BMS**

Saat memahami konsep, untuk jawaban nomor 1 maupun 2 subjek sudah mampu. Subjek BMS mampu untuk memahami apa yang dimaksud dalam soal sehingga subjek bisa menyelesaikan masalah yang diberikan. Ketika menerapkan prinsip, untuk soal-nomor 1 subjek BMS masih mengalami kesulitan. Hal ini dapat diketahui dari gambar diatas, subjek BMS belum sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah yang diberikan. Pada keterampilan juga subjek masih mengalami kesulitan untuk soal nomor 1. Dilihat dari jawaban subjek BMS diatas, subjek masih belum mampu untuk menerapkan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah untuk soal nomor 1. Pada hasil wawancara, subjek BMS mengatakan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah nomor 1.

Adapun hasil wawancara kepada siswa atau subjek yang berkemampuan matematika sedang (BMS) :

P : Bagaimana dengan soal yang kakak berikan, apakah ada yang susah ?

BMS : Sebenarnya sih enggak kak.

P : Terus kenapa jawaban yang nomor 1 masih kurang lengkap?

BMS : Bingung kak

P : Bagian mana yang buat kamu bingung ?

BMS : Bagian yang ini kak (sambil menunjuk lembar jawaban)

P : Sekarang kakak tanya, apa yang ditanyakan pada soal tersebut ?

BMS : Siapa diantara mereka yang usia nya sama kak

P : Terus bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut ?

BMS : Disamakan dulu penyebutnya kak.

P : Nah itu tahu, penyebut yang ini kenapa tidak kamu samakan juga dengan penyebut yang lainnya ?

BMS : Bingung kak, sudah aku tambah tadi tapi enggak ketemu-ketemu hasilnya.

P : Lah kok bisa enggak ketemu? Sedangkan penyebut yang satunya sudah bisa kamu samkan!

BMS : iya kak, kalau penyebut yang itu tadi aku kalikan 3 kak terus hasilnya sama dengan penyebut sebaliknya kak, terus pembilangnya aku kalikan 3 juga sama kak dengan pembilang yang sebaliknya kak. Sedangkan yang satunya lagi bingung aku tadi kak makanya enggak aku kerjakan kak.

- P : Sekarang coba kamu lihat lagi lembar jawabanmu, penyebut yang ini harus dikali berapa biar sama dengan penyebut yang lainnya ?
- BMS : (diam sembari menghitung jari-jari tangannya)
- P : Kamu tidak hafal perkalian ya?
- BMS : Tidak kak, tapi aku bisa kok kali-kalian kak.
- P : Oh yaudah, sekarang kali berapa biar hasilnya sama dengan penyebut yang lainnya?
- BMS : dikali 6 kak jadi penyebutnya sama-sama 12 kak.
- P : Nah itu sudah bisa kan?
- BMS : Tapi kak kalo pembilangnya dikali 6 hasilnya beda kak dengan pembilang lainnya kak.
- P : Sekarang coba kamu perhatikan baik-baik lagi soalnya, disitu apa yang ditanyakan ?
- BMS : Siapa saja yang usianya sama diantara mereka bertiga kak.
- P : Nah kan itu sudah jelas pertanyaannya, sekarang dari jawaban yang barusan kamu buat coba kamu simpulkan siapa saja yang usianya sama ?
- BMS : Burhan dan Andi kak
- P : Nah sudah benarkan jawabannya, kan prinsip rumus untuk menjawab soal itu harus disamakan terlebih dahulu semua penyebutnya baru nanti kalo sudah disamakan semua diambil kesimpulannya siapa saja yang usianya sama.
- BMS : Oalah iya kak, berarti pembilangnya enggak harus disamakan ya kak
- P : iya tidak usah, nah lain kali untuk mengerjakan soal matematika harus dipahami terlebih dahulu soalnya ya, harus tahu terlebih dahulu dari apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

BMS : Baik kak

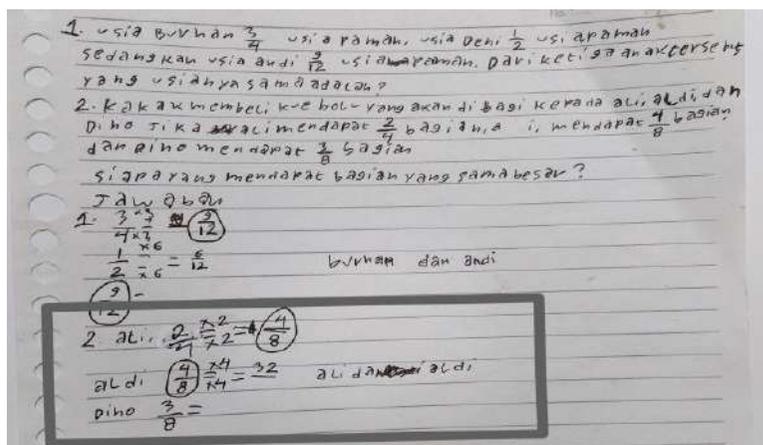
P : Sama satu lagi kakak pesen jangan lupa perkalian 1 sampai perkalian 10 nya kalo bisa dihafalin dirumah ya, sama sering-sering diulang belajarnya dirumah.

BMS : Oke siap kak.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa subjek BMS tidak mengalami kesulitan dalam memahami konsep, tetapi subjek BMS masih kesulitan dalam menerapkan prinsip untuk soal nomor 1. Dan disini diketahui bahwasannya subjek juga masih kurang terampil dalam berhitung perkalian dengan kurang terampilnya dalam berhitung menjadi suatu permasalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

### **3. Subjek berkemampuan matematika Tinggi (BMT)**

Analisis kesulitan subjek berkemampuan matematika tinggi (BMT), dimulai dari kesulitan dalam konsep, kesulitan dalam menerapkan prinsip, dan kesulitan dalam keterampilan. Siswa BMT disini sudah mampu memahami konsep, dilihat dari cara penyelesaian siswa dalam menyelesaikan soal. Siswa mampu untuk memilah bagian-bagian yang penting pada soal. Berikut adalah jawaban subjek dalam menyelesaikan masalah nomor 1 dan 2.



**Gambar 4.4 Subjek BMT**

Dapat dilihat dari jawaban subjek diatas, bahwa subjek sudah dapat memahami konsep. Subjek mampu untuk mengubah soal cerita matematika kedalam bentuk model matematika agar memudahkan subjek dalam menyelesaikan masalah. Subjek juga mampu untuk memahami maksud dari soal yang diberikan, sehingga subjek dapat menyelesaikan soal dengan mudah.

Berdasarkan jawaban nomor 1 dan 2, terlihat bahwa subjek BMT dapat menyelesaikan semua soal dengan baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa subjek BMT sudah mampu untuk menerjemahkan soal cerita ke dalam model matematika dengan baik. Berikut adalah hasil wawancara subjek BMT :

P : Bagaimana dengan soal yang kakak berikan, apakah susah?

BMT : Tidak kak

P : Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut ?

BMT : Tidak kak

P : Bagaimana kalau kakak kasih kamu soal lagi mau atau tidak?

BMT : Mau kak, malah seneng aku kak.

P : Heheh, kakak bercanda. Sebelumnya kakak mau tanya, apakah kamu sudah hafal perkalian?

BMT : Sudah kak

P : Perkalian berapa saja yang kamu hafal?

BMT : Perkalian 1 sampai perkalian 10 aku sudah hafal kak

P : Kalo pembagian kamu sudah bisa belum?

BMT : Bisa dong kak

P : Nah, kakak mau tanya, kamu kalo dirumah suka mengulang pelajaran yang telah diajarkan oleh guru saat disekolah apa enggak?

BMT : Sering kak, kadang kalo dirumah aku sering belajar sama kakak aku dirumah kak, kadang juga sama ibu kalo dirumah kak.

P : Nah ini baru bagus, kan kamu sudah bisa sama paham tentang materi pecahan. Kakak minta kamu ajarin dan kasih tahu teman-teman mu yang belum bisa ya.

BMT : Oke siaaapppp kak.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa subjek BMT sudah mampu memahami konsep, menerapkan prinsip bahkan menerapkan keterampilan skill (berhitung) dengan baik. Dengan keterampilannya berhitung seperti hafalnya perkalian membuat siswa tersebut menjadi lebih mudah ketika mengerjakan soal-soal matematika yang diberikan.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil Analisis dan wawancara yang peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada soal cerita itu disebabkan karena siswa tidak memahami konsep matematika mengenai materi yang mereka pelajari, siswa tidak mengerti tentang konsep pembagian dan siswa kurang hafal perkalian dan pembagian. Selanjutnya siswa sering melakukan kekeliruan atau kesalahan dalam berhitung dan kelambanan dalam berpikir maupun mengerjakan soal, kurangnya kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa serta kurangnya pemahaman tentang bahasa matematika sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika.

Adapun jenis kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika materi pecahan yaitu:

## 1. Kesulitan dalam memahami konsep

Konsep menunjukkan pada kemampuan pemahaman dasar siswa. Dari hasil observasi dan wawancara terhadap siswa kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah, ditemukan bahwa siswa belum memahami konsep dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan pecahan dimana siswa yang masih sulit membedakan antara penyebut dan pembilang, dan belum memahami bahwa pecahan merupakan bagian dari satuan yang utuh. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami konsep perbandingan pecahan. Kesulitan tersebut ditunjukkan ketika siswa tidak dapat mengerjakan soal tentang perbandingan ketika penyebutnya berbeda. Berdasarkan analisis jawaban siswa, kesulitan konsep terletak pada kesalahan siswa dalam menjumlahkan dua pecahan berpenyebut beda tanpa menyamakan penyebutnya, tidak mengalikan pembilang agar senilai dengan penyebut. Kesulitan ini tidak hanya dilakukan oleh siswa berkemampuan rendah saja, akan tetapi siswa berkemampuan sedang juga mengalaminya.

Hal ini mencerminkan bahwa penanaman konsep sangat penting. Kesalahan dalam konsep akan

mengakibatkan kesalahan yang lain sehingga mengakibatkan siswa mengalami kesulitan konsep.<sup>6</sup>

## **2. Kesulitan dalam prinsip**

kesulitan prinsip adalah keadaan dimana siswa tahu apa rumusnya dan menggunakannya, tetapi tidak mengetahui dimana atau dalam konteks apa prinsip itu digunakan atau keliru dalam mengaitkan konsep dengan suatu operasi. Siswa dikatakan mengalami kesulitan prinsip, jika siswa tersebut tidak dapat mengidentifikasi konsep yang terkandung dalam prinsip secara tepat dan tidak dapat mengembangkan sebagai suatu pengetahuan yang baru.

Berdasarkan analisis jawaban siswa, kesulitan prinsip terletak pada kesalahan dalam menentukan KPK dari penyebut dan kesalahan dalam penulisan hasil akhir.

## **3. Kesulitan dalam keterampilan**

Keterampilan (Skill) dalam matematika adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan prosedur atau operasi matematika dengan cepat dan tepat. Berdasarkan pengertian tersebut, siswa yang mengalami kesulitan keterampilan dalam menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut beda adalah siswa yang salah

---

<sup>6</sup> Atiaturrahmaniah Dkk, Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV Sdn sukaraja, *Junal Didika*, Vol.7, No.2, (Juli 2021), Hal.274.

dalam menghitung perkalian dan kesalahan dalam menjumlah.

Kesulitan keterampilan dilakukan siswa karena kurang teliti dalam mengerjakan soal, lupa hafalan perkalian, dan kurangnya latihan soal, dalam hal ini dapat ditegaskan bahwa keterampilan cenderung berkembang dan dapat ditingkatkan melalui latihan.

Hasil observasi dan wawancara terhadap siswa kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah, peneliti menemukan bahwa siswa kesulitan dalam operasi hitung. Kesulitan siswa dalam operasi hitung dapat dilihat pada saat mengerjakan soal membandingkan pecahan siswa mengerti bahwa perlu disamakan dahulu penyebutnya tetapi dalam perhitungan yang dilakukan siswa masih salah karena siswa kesulitan mencari KPK dari penyebut yang disamakan. Hal tersebut terjadi karena siswa belum menguasai kemampuan berhitung dasar, siswa juga tidak teliti ketika menghitung serta kurangnya pemahaman siswa pada konsep pecahan.

#### **4. Kesulitan dalam memahami bahasa matematika**

Pemahaman bahasa matematika yang kurang yakni dimana dalam pemahaman bahasa matematika siswa belum begitu memahami, terkadang masih salah dalam proses pengerjaannya. Kesulitan dalam memahami bahasa matematika juga disebabkan oleh sulitnya siswa

dalam memahami istilah-istilah dalam materi matematika. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami bahasa matematika. Kesulitan yang dialami siswa diantaranya seperti kesulitan dalam menentukan mana penyebut dan mana yang pembilang, juga kesulitan dalam menggunakan operasi hitung yang dipakai dalam menjawab soal, hal tersebut dikarenakan siswa masih belum memahami maksud dari soal tersebut. Contoh kesalahan yang sering di alami siswa yaitu pada mengerjakan soal cerita, siswa sering keliru dalam menentukan apakah itu soal pertambahan, pengurangan, perkalian atau pembagian. Seperti soal cerita perkalian, siswa menjawabnya dengan cara pertambahan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan ketika peneliti mengobservasi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika, terlihat siswa mengalami kesulitan maupun hambatan yang terjadi pada saat siswa sedang melakukan kegiatan belajarnya sehingga hasil yang didapatkan siswa dalam menyelesaikan soal terdapat kesalahan dan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang disebabkan oleh hambatan atau gangguan tertentu dalam

proses pembelajaran sehingga siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.<sup>7</sup>

Anak yang berkesulitan belajar biasanya menunjukkan kelemahannya dalam berhitung. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi terjadinya penyimpangan antara kemampuan yang sebenarnya dimiliki dengan prestasi yang ditunjukkan yang termanifestasi pada tiga bidang akademik dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Prinsip belajar dalam matematika yaitu tentang prasyarat pembelajaran. Jika siswa belum memahami penjumlahan maka perkalian akan terhambat, kemudian jika siswa belum memahami pengurangan dan perkalian maka pembagian akan terhambat pula. Hampir dalam setiap materi matematika selalu menggunakan operasi hitung dalam pembelajarannya, hal tersebut berarti keterampilan operasi hitung menjadi bagian yang sangat penting dalam pelajaran matematika dan tentunya diperlukan agar siswa dapat belajar matematika dengan baik bagi siswa. Seseorang yang tidak dapat menghitung dengan benar, artinya dia tidak memiliki keterampilan operasi hitung.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Syakur Dkk. Analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.13, No.02, (Desember 2021), Hal.87.

<sup>8</sup> Ibid

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

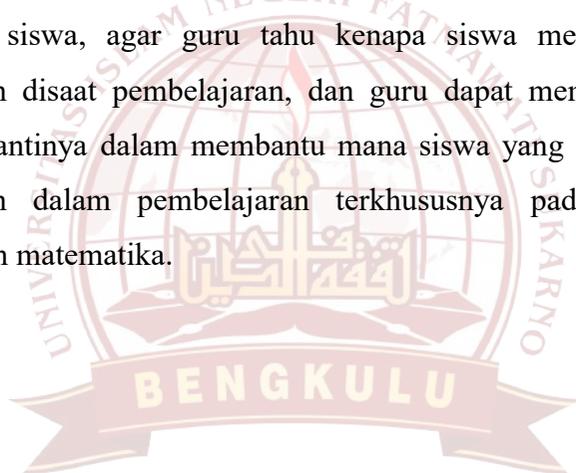
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a) Kesulitan konsep, terletak pada kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan, siswa tidak menyamakan penyebut terlebih dahulu, kesalahan dalam menuliskan bilangan penjumlahan, perkalian dalam pecahan berpenyebut beda, ataupun pecahan campuran, dan menentukan bilangan KPKnya. Kesulitan ini tidak hanya dilakukan oleh siswa yang berkemampuan rendah saja, tetapi siswa yang berkemampuan sedang juga mengalaminya.
- b) Kesulitan prinsip, kesulitan ini terletak pada kesalahan dalam menuliskan bentuk pecahan berpenyebut beda, kesalahan dalam menentukan KPK dan kesalahan dalam hasil perkalian.
- c) Kesulitan keterampilan (skill), kesulitan ini terletak pada kesalahan siswa dalam menuliskan bentuk pecahan campuran berpenyebut beda, dan kesulitan

dalam menghitung perkalian dan pembagian bilangan pecahan berpenyebut beda.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada guru maupun calon guru agar pada saat mengajar memperhatikan kesulitan siswa dalam materi yang diajarkan, tidak hanya itu guru hendaknya juga memperhatikan dan mempertanyakan keluhan kesah yang dialami siswa, agar guru tahu kenapa siswa mengalami kesulitan disaat pembelajaran, dan guru dapat mempunyai solusi nantinya dalam membantu mana siswa yang terdapat kesulitan dalam pembelajaran terkhususnya pada mata pelajaran matematika.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2011. *Departemen Agama RI*. (Semarang: Raja Publishing)
- Amirul Hadi Dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Anas Sudjono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- Anisa, Binti. 2015. *Identifikasi Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Miftahul Huda Ngantru Tulungagung*. Skripsi. Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negri Tulungagung
- Arinda Firdianti. 2018. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Asep supena. 2022. Pendidikan inklusi anak abk. Yogyakarta: deepublish.
- Badriyah Nunuk, dkk, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal cerita Matematika pada Materi pecahan kelas III sdn lamper tengah 02", *Jurnal Pendidikan*, Vol.15, No.1, (Maret 2020), hal 11.

- Dimiyanti Dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Farhani Dea, “Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan”, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol.4, No.2, (Desember 2019), hal. 210.
- H.M. Burhan Bungin. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Halid Hanafi, La Adu dan H Muzakkir. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanik.
- hasmyati, dkk, “pendidikan inklusif”, (padang: pt global eksekutif teknologi, 2022)
- Hendra surya. 2015. Cara cerdas cermat mengatasi kesulitan belajar. Jakarta: pt elex media komputindo.
- Ika Mryani, dkk, model intervensi gangguan kesulitan belajar
- Imam Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lexy, J Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhamad Husnul Amri. 2022. “Implementasi Metode Yanbu,a Dalam Pembelajaran Al-quran di Sdit Al Azka Cisauk

Tangerang.” Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera

Ningsih KurnianinSiti, Aam Amalia, Candra Puspita Rini, “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar”, *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, Vol.2, No.1, (2021).

Salihah, Binti Faridatus. 2016. *Identifikasi Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III MI Darussalam Wonodadi Blitar*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suherdi Alan, dkk, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Pada Materi Penjumlahan dan pengurangan Bilangan”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.3, (April 2020), hal 314.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa 2011. *Belajar dan Pembelajaran “Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Utari Rizki Dian, dkk, “ Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.3, No.4, (2019), hal 536

Wina Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar  
Proses Pendidikan*. Bandung: Prenada Media.



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## DOKUMENTASI

Gambar 1.1 Gerbang Masuk Sdit Al-Ihsan Benteng



Gambar 1.2 Lingkungan Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah





Gambar 1.3 Wawancara dengan guru matematika kelas IV Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah Pada hari rabu, 04 Oktober 2023



Gambar 1.4 Proses Pembelajaran dikelas IV Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah



Gambar 1.5 Wawancara terhadap siswa kelas IV Sdit Al-Ihsan Bengkulu Tengah



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hatip Fadlansyah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pekik Nyaring, 15 Mei 2001
3. Alamat Rumah : Pekik Nyaring Blok 3, Kec. Pondok Kelapa, Kab Bengkulu tengah.
1. No. Hp : 0895609640765
2. E-Mail : [hatipfadlansyah123@gmail.com](mailto:hatipfadlansyah123@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 01 Pondok Kelapa
- b. SMP Negeri 01 Pondok Kelapa
- c. SMK Negeri 4 Kota Bengkulu
- d. S1 UINFAS Bengkulu (dalam proses)
- e. Pendidikan Non-Formal
- f. Prestasi Akademik (kalau ada)
- g. Karya Ilmiah (kalau ada)

Bengkulu, Februari 2024  
Nama Mahasiswa

Hatip Fadlansyah  
Nim. 1911240272



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
**PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH**  
**IBTIDAIYAH**

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Hatip Fadlansyah/ 1911240272	Analisis kesulitan belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan kelas IV SDN 02 Bengkulu Tengah.		

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. Desy Eka Citra, M.Pd	197512102007102002	
2. Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd. Si	2030109001	

**SARAN SARAN**

**PENYEMINAR 1:**

*Harus ada teknik analisis data khusus dalam penelitian matematika.*

**PENYEMINAR 2:**

*Coba observasi lagi ke sekolah cari tahu terlebih dahulu batas minimal kemampuan dari siswa yang ingin diteliti.*

**AUDIEN**

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

**Tembusan :**

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 22 November 2022

Ari. Dekan

Ketua Jurusan

Dr. Aziza Arsyati, M. Ag

NIP. 197212122005012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 440 /Un.23/F.II/PP.009/08/2023

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP : 197212122005012007  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si  
NIDN : 2030109001  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah  
NIM : 1911240272  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 23 Agustus 2023  
Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Bengkulu, 5 September 2023

Nomor : 4139/Un.23/F.II/PP.00.9/09/2023

Lamp. : -

Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.

1. Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I  
(Kompetensi UIN)
2. ~~Khosin, M.Pd.Si~~  
(Kompetensi Jurusan/Prodi)
3. Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si  
(Kompetensi Keguruan)

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 6 September 2023

Tempat : Ruang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Lantai 3 Dekanat

Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	WAKTU
1	Yurike Fransiska	1911240270	08.00 - 09.00
2	Hatif Fadlansyah	1911240272	09.00- 10.00
3	Mirna	1911240258	10.00- 11.00
4	Mery Astuti	1911240248	11.00 - 12.00
5	Senna Muhammad Zindi	1911240271	12.00 - 13.00

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

MUS MULYADI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 4140 / Un.23/F.II/TL.00/ 09 /2023

5 September 2023

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SDIT AL-IHSAN Bengkulu Tengah  
Di -  
Bengkulu Tengah

*Assalamu'alaikum Wajrahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan narna di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN KELAS IV DI SDIT AL-IHSAN BENGKULU TENGAH "**

Nama : Hatip Fadlansyah  
NIM : 1911240272  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDIT AL-IHSAN Bengkulu Tengah  
Waktu Penelitian : 7 September - 7 Oktober 2023

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
Mus Mulyadi



**YAYASAN MITRA BINA IHSAN (YMBI)  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-IHSAN  
BENGKULU TENGAH**

*Alamat : Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, 38371*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor :059/KS/KP/SDIT AI/X/2023**

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nopika Arita Sari, S.Pd I  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SDIT Al Ihsan Bengkulu Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Hatip Fadiansyah  
NIM : 1911240272  
Prodi : PGMI  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah selesai melaksanakan penelitian di SDIT Al Ihsan Bengkulu Tengah selama 1 bulan. Terhitung dari tanggal 7 September s.d 7 Oktober 2023. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN KELAS IV DI SDIT AL IHSAN BENGKULU TENGAH**”

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasar Pedati, 7 Oktober 2023

Kepala SD IT AL-IHSAN

**Nopika Arita Sari, S.Pd.I**

**NIPY. 1993110118012002**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah  
N I M : 1911240272  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PGMI

Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik  
Dalam Menyelesaikan Soal Cerita  
Matematika Pada Materi Pecahan Kelas  
IV di SDIT AL-IHSAN Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
I	06-02-2023	BAB I	<ul style="list-style-type: none"><li>- Judul</li><li>- Latar Belakang.</li><li>- Sistematika Penulisan.</li></ul>	
II	14-02-2023	BAB II	<ul style="list-style-type: none"><li>- Landasan teori</li><li>- Sistematika penulisan.</li></ul>	
III	06-06-2023	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Latar Belakang.</li><li>- Kajian terdahulu.</li><li>- Sistematika penulisan.</li><li>- Metodologi penelitian.</li></ul>	
IV	26-06-2023	BAB III	<ul style="list-style-type: none"><li>- metodologi penelitian.</li><li>- pedoman wawancara.</li></ul>	
V	14-08-2023	BAB III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Metodologi penelitian.</li><li>- Pedoman wawancara.</li><li>- Daftar pustaka.</li></ul>	
VI	25-08-2023		Acc ke Pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Bengkulu, ..... 2023  
Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si  
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah Pembimbing I : Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIM : 1911240272 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik  
Jurusan : Tarbiyah Dalam Menyelesaikan Soal Cerita  
Program Studi : PGMI Matematika Pada Materi Pecahan Kelas  
IV di SDIT AI-IHSAN Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
01	Jum'at 25-08-2023	Bab 1	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki penulisan Footnote</li><li>2. Terjemah/kutipan langsung spacing 1.</li><li>3. Untuk rujukan keatas cara tulisannya harus Perbaiki penulisan skripsi</li><li>4. Cara selang atau bisa arabia x up ditemuk di lampiran terbit dan judul. Dimis dgn sbener kurva tabrik</li><li>5. setiap pernyataan harus ada alasan.</li><li>6. Rujukan Gisu. Group, buku, jurni, penerbit, tahun, konsep, photo of pengarang, hari nomor dll.</li></ol>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Bengkulu,..... 2023  
Pembimbing I

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili  
(0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah

N I M : 1911240272

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Aziza Aryati, M.Ag

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas IV di SDIT AL-IHSAN Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
02	Selasa, 27-08-2023	Bab II	1. Perhatikan kerangka berpikir - 2. Kerangka berpikir adalah : seperi apa alir pemert- uss atau di belaka 3. Perhatikan font note lihat pada penulisan skripsi	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Bengkulu,..... 2023  
Pembimbing I

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili  
(0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah

N I M : 1911240272

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Aziza Aryati, M.Ag

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas IV di SDIT AL-IHSAN Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
03	Rabu, 30/08 2023	Bab III	1. Perbaiki format penulisan 2. Untuk Teknik kebersihan data, plus satu sat dari yang dijelaskan	
04	Kamis, 31/ 08-2023	Draft Proposal	Atc lanjut ke lapangan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Bengkulu,..... 2023  
Pembimbing I

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah      Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si  
NIM : 1911240272      Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan  
Jurusan : Tarbiyah      Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan  
Program Studi : PGMI      Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
01	RABU, 15-11-2023	BAB 2 - U	1. Perbaiki Rumusan Masalah 2. Perhatikan lagi sistematika penulisan dan perhatikan juga spasinya. 3. Setiap ada tabel atau gambar jangan lupa dibuat keterangannya. 4. Perbaiki kembali hasil hasil wawancara dibuat kedalam bentuk narasi.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Bengkulu,.....2023  
Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si  
NIP. 199010302023211032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-  
51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah      Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si  
NIM : 1911240272      Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan  
Jurusan : Tarbiyah      Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan  
Program Studi : PGMI      Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
02.	Rabu, 29-11-2023	BAB I - <u>IV</u>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki Abstraknya, Dibuat jadi satu paragraf</li><li>2. Sistematika penulisannya diperhatikan.</li><li>3. Daftar Lampiran jangan lupa dibuat.</li></ol>	
03.	SELASA, 05-12-2023	BAB I - <u>V</u>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Spasinya diperhatikan Saat penulisan footnote.</li><li>2. Sistematika penulisannya diperhatikan lagi dengan teliti.</li><li>3. Lengkapi Lampirannya.</li></ol>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Bengkulu,.....2023  
Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si  
NIP. 199010302023211032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah Pembimbing II : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si  
NIM : 1911240272 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan  
Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan  
Jurusan : Tarbiyah Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah  
Program Studi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
04.	Senin, 11-12-2023	BAB IV-V	1. Sistematika penulisannya dirapikan lagi dengan tertata. 2. Pada bagian pembahasan kaitkan dengan penelitian sebelumnya. 3. Daftar pustakanya diperbaiki	
05.	RABU, 13-12-2023.	Draft Skripsi	Acc ke pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Bengkulu, .....2023  
Pembimbing II

Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd, Si  
NIP. 199010302023211032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah Pembimbing I : Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIM : 1911240272 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan  
Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan  
Jurusan : Tarbiyah Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah  
Program Studi : PGMI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
01	Selasa, 12 Des 2023	BAB II	1. Perbaiki Penulisan 2. Buang data yg tidak terkait dengan judul/tema penelitian 3. Rubah redaksi kalimat menjadi kalimat PASIF.	
02	RABU 13 Des 2023	Bab IV Penyajian Data	1. Tulis SET sistematis 2. Edit dgn teliti untuk meminimalkan kesalahan tlti 3. Jelaskan masing-masing kategori subyek BMR, BMS & BMT.	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Bengkulu,.....2023  
Pembimbing I

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah      Pembimbing I : Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
N I M : 1911240272      Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan  
Jurusan : Tarbiyah      Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan  
Program Studi : PGMI      Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
03.	Kamis 14 - 12 - 2023	bab 11 Pembahasan	1. Pembahasan soal hari penelitian yang didiskusikan dengan hari * penelitian sebelumnya yg satu tema tidak yg pro maupun yg kontra 2. Selain penelitian sebelumnya tapi juga dgn teori * atau konsep sebelumnya . 3. Minimal 3 teori .	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Bengkulu,.....2023  
Pembimbing I

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-  
51172

Website: www.uinfabengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Hatip Fadlansyah  
NIM : 1911240272  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PGMI

Pembimbing I : Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan  
Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan  
Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
04.	Senin, 18-12-2023	Bab V	1. Perbaiki Penulisan 2. Edit dgn teliti 3. Perbaiki struktur	
05.	Selasa 19-12-2023	Draft skripsi	1. Perbaiki Daftar Pustaka 2. /	
06.	Rabu, 20-12-2023	Draft skripsi	Acc lanjut ke proses selanjutnya ( urun mempunyai )	

Mengetahui  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

Bengkulu,.....2023  
Pembimbing I

Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP. 197212122005012007

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

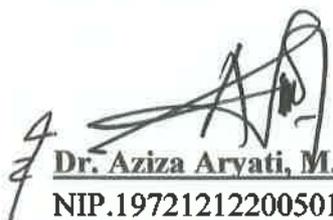
Nama : Hatip Fadlansyah  
NIM : 1911240272  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas IV SDIT Al-Ihsan Bengkulu Tengah

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 2262568322. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

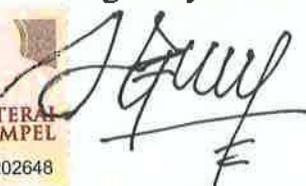
Bengkulu, Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Aziza Aryati, M.Ag  
NIP.197212122005012007

Yang Menyatakan

  
  
Hatip Fadlansyah  
NIM.1911240272

# Hatip\_fadlansyah

*by* Real Turnitin

---

**Submission date:** 19-Dec-2023 08:27AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2262568322

**File name:** NEW\_Hatip\_fadlansyah-dikompresi.docx (3.77M)

**Word count:** 9944

**Character count:** 68393

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
4	Andani Salamah Syakur, Ratih Purnamasari, Dadang Kurnia. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika", <i>Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan</i> , 2021 Publication	1%
5	<a href="https://jonedu.org">jonedu.org</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://jurnal.umus.ac.id">jurnal.umus.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to California Virtual Campus Region IV Student Paper	1%

---

9	<a href="http://j-cup.org">j-cup.org</a> Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
12	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://www.jm.ejournal.id">www.jm.ejournal.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://jurnal.fkip.unila.ac.id">jurnal.fkip.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://snpm.unipasby.ac.id">snpm.unipasby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
18	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.stkippacitan.ac.id">repository.stkippacitan.ac.id</a>	

---

Internet Source

<1 %

21

[repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

22

[journal.universitaspahlawan.ac.id](https://journal.universitaspahlawan.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

Submitted to State Islamic University of  
Alauddin Makassar

Student Paper

<1 %

24

[journal.stkipsubang.ac.id](https://journal.stkipsubang.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[repository.uinsaizu.ac.id](https://repository.uinsaizu.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

[jurnal.uinsu.ac.id](https://jurnal.uinsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

27

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

<1 %

28

[eprints.iain-surakarta.ac.id](https://eprints.iain-surakarta.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

Submitted to Institut Agama Islam Negeri  
Curup

Student Paper

<1 %

30

Submitted to Universitas Islam Negeri  
Antasari Banjarmasin

<1 %

31 [media.neliti.com](http://media.neliti.com) Internet Source <1 %

---

32 [repository.upstegal.ac.id](http://repository.upstegal.ac.id) Internet Source <1 %

---

33 [text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com) Internet Source <1 %

---

34 Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper <1 %

---

35 Submitted to Universitas Slamet Riyadi Student Paper <1 %

---

36 [repository.iainpare.ac.id](http://repository.iainpare.ac.id) Internet Source <1 %

---

37 [repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id) Internet Source <1 %

---

38 [fliphtml5.com](http://fliphtml5.com) Internet Source <1 %

---

39 [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id) Internet Source <1 %

---

40 [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id) Internet Source <1 %

---

41 [eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id) Internet Source <1 %

---

42 [open.uct.ac.za](http://open.uct.ac.za)

Internet Source

<1 %

43

[repository.matanauniversity.ac.id:8080](https://repository.matanauniversity.ac.id:8080)

Internet Source

<1 %

44

[123dok.com](https://123dok.com)

Internet Source

<1 %

45

[docplayer.info](https://docplayer.info)

Internet Source

<1 %

46

[repository.ummat.ac.id](https://repository.ummat.ac.id)

Internet Source

<1 %

47

[repository.umsu.ac.id](https://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

48

[repository.usd.ac.id](https://repository.usd.ac.id)

Internet Source

<1 %

49

Ufi Dwidarti, Helti Lygia Mampouw, Danang Setyadi. "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Himpunan", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2019

Publication

<1 %

50

[digilib.unimed.ac.id](https://digilib.unimed.ac.id)

Internet Source

<1 %

51

[digilib.uin-suka.ac.id](https://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

<1 %

[eprints.umm.ac.id](https://eprints.umm.ac.id)

52

Internet Source

<1 %

---

53

[zombiedoc.com](http://zombiedoc.com)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off